

PT Mandiri Tunas Finance

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2014 and
for the year then ended***

with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

PT MANDIRI TUNAS FINANCE

PT MANDIRI TUNAS FINANCE

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

i, the undersigned:

1. Nama : Ignatius Susatyo Wijoyo
Alamat kantor : Gedung Graha Mandiri Lt. 3A
Jl. Imam Bonjol No. 61
Menteng Jakarta Pusat 10310
Alamat domisili : Citra Gran Blok G30 No 03
sesuai KTP atau RT 006/RW 011
kartu identitas Kel.Jatikarya, Kec.Jatisampurna
lain Kota Bekasi
Nomor Telepon : (021) 2305608
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Ignatius Susatyo Wijoyo
Office address : Gedung Graha Mandiri Lt. 3A
Jl. Imam Bonjol No. 61
Menteng Jakarta Pusat 10310
Domicile address : Citra Gran Blok G30 No 03
appropriate ID RT 006/RW 011
card or other Kel.Jatikarya, Kec.Jatisampurna
identification card Kota Bekasi
Telephone : (021) 2305608
Function : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mandiri Tunas Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Mandiri Tunas Finance (the "Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *I am responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 23 Januari 2015 / January 23, 2015

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



METERAI
TEMPEL
KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIC OF INDONESIA
6000 BJP
6C31DACF378026941
Ignatius Susatyo Wijoyo
Presiden Direktur / President Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7-93	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6603/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mandiri Tunas Finance

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mandiri Tunas Finance ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6603/PSS/2015

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Mandiri Tunas Finance

We have audited the accompanying financial statements of PT Mandiri Tunas Finance ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6603/PSS/2015 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mandiri Tunas Finance tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6603/PSS/2015 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mandiri Tunas Finance as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

23 Januari 2015/January 23, 2015

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31		
	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,2q, 4,24a,25,26	273.449	191.239	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,5,25, 26,27	6.080.567	4.639.163	Consumer financing receivables
Pihak ketiga		7.420	5.738	Third parties
Pihak berelasi	2q,5,24a			Related parties
		6.087.987	4.644.901	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	2h	(194.852)	(133.356)	Less: allowance for impairment losses
		5.893.135	4.511.545	
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	2c,2g,6, 25,26	783.737	619.691	Net investment in financial leases
Pihak ketiga				Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2h	(17.213)	(7.537)	Less: allowance for impairment losses
		766.524	612.154	
Piutang lain-lain	2c,7,25,26	43.921	27.546	Other receivables
Pihak ketiga		320.326	223.185	Third parties
Pihak berelasi	2q,7,24a			Related parties
		364.247	250.731	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2h	(794)	(813)	Less: allowance for impairment losses
		363.453	249.918	
Aset pajak tangguhan	2k,8c	10.895	7.737	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp45.741, Rp35.858 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013)	2j,9	74.531	44.006	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp45,741, Rp35,858 as of December 31, 2014 and December 31, 2013, respectively)
Aset lain-lain	2c,2i,2q,10, 24a,25,26,27	37.811	22.863	Other assets
TOTAL ASET		7.419.798	5.639.462	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31		
	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Utang usaha	2c,11,25,26	523.518	260.798	Trade payables
Utang lain-lain	2c,12,25,26			Other payables
Pihak ketiga		84.605	27.532	Third parties
Pihak berelasi	2q,12,24b,26	53.799	134.905	Related parties
Utang pajak kini	2k,8a	11.037	15.833	Current tax liabilities
Beban yang masih harus dibayar	2c,13,25,26	94.395	65.711	Accrued expenses
Pinjaman bank	2c,14,25,26			Bank loans
Pihak ketiga		2.394.069	1.937.305	Third parties
Pihak berelasi	2q,14,24b	1.911.735	1.318.522	Related parties
		4.305.804	3.255.827	
Biaya provisi yang belum diamortisasi		(14.662)	(14.764)	Unamortized provision cost
		4.291.142	3.241.063	
Surat berharga yang diterbitkan	2c,2p, 15,25,26			Securities issued
Pihak ketiga		1.032.000	839.000	Third parties
Pihak berelasi	2q,15,24b	418.000	361.000	Related parties
		1.450.000	1.200.000	
Beban emisi yang belum diamortisasi		(2.631)	(3.265)	Unamortized issuance cost
		1.447.369	1.196.735	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,16	13.308	9.091	Employee benefits obligation
TOTAL LIABILITAS		6.519.173	4.951.668	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 10,000,000,000 ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.500.000.000 lembar saham	2m,17	250.000	250.000	Issued and fully paid up capital - 2,500,000,000 ordinary shares
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	18	50.000	50.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		600.625	387.794	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		900.625	687.794	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.419.798	5.639.462	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN	2r			REVENUE
Pembiayaan konsumen	2q,19a,24c	1.063.442	859.887	Consumer financing
Sewa pembiayaan	19b	87.369	59.897	Financial lease
Bunga	2q,19c,24c	19.798	7.026	Interest
Lain-lain - neto	2q,19d,24c	342.946	239.386	Others - net
Total pendapatan		1.513.555	1.166.196	Total revenue
BEBAN	2r			EXPENSES
Beban keuangan	2q,20,24d	(548.682)	(443.492)	Financial Charges
Gaji dan tunjangan	2q,21,24d	(235.159)	(179.317)	Salaries and benefits
Beban umum dan administrasi	2q,22,24d	(197.569)	(149.541)	General and administration expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai:				Provision for impairment losses:
Pembiayaan konsumen	2c,2h,5	(209.114)	(150.153)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2c,2h,6	(10.805)	(6.756)	Financial leases
Piutang lain-lain	2c,2h,7	19	166	Other receivables
Total beban		(1.201.310)	(929.093)	Total expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		312.245	237.103	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	2k,8b	(78.257)	(60.791)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		233.988	176.312	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		233.988	176.312	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2o,23	94	71	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2012		250.000	50.000	228.965	528.965	Balance 31 December 2012
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	176.312	176.312	Total comprehensive income for the year
Pembayaran dividen kas	2n,18	-	-	(17.483)	(17.483)	Payment of cash dividends
Saldo 31 Desember 2013		250.000	50.000	387.794	687.794	Balance 31 December 2013
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	233.988	233.988	Total comprehensive income for the year
Pembayaran dividen kas	2n,18	-	-	(21.157)	(21.157)	Payment of cash dividends
Saldo 31 Desember 2014		250.000	50.000	600.625	900.625	Balance 31 December 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2014	2013	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen:				Cash received from customers:
Pembiayaan konsumen		17.295.630	14.434.264	Consumer financing
Sewa pembiayaan		450.959	282.978	Financial leases
Bunga		19.778	6.981	Interest
Pendapatan penalti		35.969	36.127	Late payment penalties
Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan		28.967	27.790	Recovery from written-off receivables
Premi asuransi		1.209.037	1.058.100	Insurance premiums
Penerimaan atas restitusi pajak		-	1.926	Receipt from tax refund
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian kredit <i>without recourse</i>		(3.067.045)	(3.567.449)	Repayments of joint financing and channeling without recourse facilities
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(15.213.263)	(11.996.221)	Payments to car dealers
Pembayaran beban keuangan		(540.636)	(439.567)	Payments for financial charges
Pembayaran pajak penghasilan		(86.211)	(63.871)	Payments for income tax
Pembayaran gaji dan tunjangan		(223.497)	(167.111)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran beban umum dan administrasi		(175.830)	(123.460)	Payments for general and administrative expenses
Pembayaran kepada perusahaan asuransi		(885.504)	(416.620)	Payments to insurance companies
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(1.151.646)	(926.133)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		117	398	Proceeds from sales of fixed assets
Pembelian aset tetap	9	(42.474)	(27.382)	Purchases of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(42.357)	(26.984)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		8.293.368	5.817.487	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang obligasi		600.000	500.000	Proceeds from bonds payable
Pembayaran pinjaman bank		(7.243.391)	(5.265.794)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi dan Medium-Term Notes		(350.000)	(52.000)	Repayment of bonds issued and Medium-Term Notes
Pembayaran beban emisi surat berharga		(2.607)	(3.624)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran dividen kas	18	(21.157)	(17.483)	Payment of cash dividends
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.276.213	978.586	Net cash provided by financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas		82.210	25.469	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		191.239	165.770	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		273.449	191.239	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

PT Mandiri Tunas Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Tunas Financindo Corporation pada tanggal 17 Mei 1989 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, No. 262. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH'89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Pada tanggal 18 Agustus 2000, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Tunas Financindo Sarana berdasarkan Akta Notaris Adam Kasdarmadji S.H., M.H., Notaris di Jakarta No. 49. Akta perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan melalui Surat Keputusan No. C-21195HT.01.04.TH2000 tanggal 22 September 2000. Pada tanggal 30 November 2007, Perseroan melakukan penyesuaian Anggaran Dasar terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Notaris Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, No. 94. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-06708.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 Februari 2008. Pada tanggal 26 Juni 2009, Perseroan mengubah nama Perseroan menjadi PT Mandiri Tunas Finance berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., Notaris di Jakarta, No. 181. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta, No. 38 tanggal 21 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penghapusan satu ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-24971 tanggal 3 Agustus 2011. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dilakukan pada tanggal 6 Februari 2012, sebagaimana ternyata dalam Akta No. 01 yang dibuat oleh Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam database sistem administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20323 tanggal 6 Juni 2012. Perubahan susunan Direksi yang terakhir dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2014, sebagaimana ternyata dalam Akta No. 41 yang dibuat oleh Lanny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam database sistem administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37791.40.22.2014 tanggal 28 Oktober 2014.

1. GENERAL INFORMATION

PT Mandiri Tunas Finance (the "Company") was incorporated with the name of PT Tunas Financindo Corporation on 17 May 1989 based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, No. 262. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4868.HT.01.01.TH'89 dated 1 June 1989 and were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, Supplement No. 1369 dated 18 July 1989. On 18 August 2000, the Company changed its name to PT Tunas Financindo Sarana based on Notarial Deed of Adam Kasdarmadji S.H., M.H., Notary in Jakarta No. 49. This deed was approved by the Minister of Law and Regulation in its Decision Letter No. C-21195HT.01.04.TH2000 dated 22 September 2000. On 30 November 2007, The Company complied its Articles of Association to The Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company based on Notarial Deed Herawati, S.H., Notary in Jakarta, No. 94. This Deed approved by Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-06708.AH.01.02.Tahun 2008 dated 12 February 2008. On 26 June 2009, the Company changed its name to PT Mandiri Tunas Finance based on the amendment of the Articles of Association by the Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., Notary in Jakarta, No. 181. The Articles of Association have been amended from time to time, the latest amendment by the Deed of No. 38 dated 21 June 2011 made before Emi Susilowati S.H., Notary in Jakarta, concerning the removal of one clause in the Company's Articles of Association. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-24971 dated 3 August 2011. The latest change in the composition of the Board of Commissioners as stated on the Deed No. 01 dated 6 February 2012, was made before Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, which the notification receipt of the change in corporate data has been received and recorded in the database administration system of legal entity in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20323 dated 6 June 2012. The latest change in the composition of Directors conducted on 28 October 2014, as stated on the Deed No. 41, was made before Lanny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, which the notification receipt of the change in the corporate data has been received and recorded in the database administration system of legal entity in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-37791.40.22.2014 dated 28 October 2014.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Kegiatan komersial Perseroan dimulai pada tahun 1989. Perseroan memperoleh ijin usaha sebagai Perseroan pembiayaan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.013/1989 tanggal 7 September 1989, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009. Saat ini, Perseroan bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat dan mempunyai 88 kantor cabang yang berlokasi di beberapa tempat di Indonesia.

Pada tanggal 6 Februari 2009, PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama mengalihkan kepemilikan sahamnya di Perseroan sejumlah masing-masing 650.000.000 lembar saham dan 625.000.000 lembar saham atau sebesar 51% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 8 tanggal 6 Februari 2009.

Perseroan menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance ke Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Obligasi/Bonds	Tanggal terbit/Issue date	Nilai nominal/Nominal value
I	29 Mei/May 2003	500.000
II	22 Juni/June 2004	350.000
III	8 Juli/July 2005	350.000
IV	22 Februari/February 2007	600.000
V	20 Februari/February 2008	600.000
VI	6 Mei/May 2011	600.000
Berkelanjutan I tahap I/ <i>Continuing Bonds I Phase I</i>	5 Juni/June 2013	500.000
Berkelanjutan I tahap II/ <i>Continuing Bonds I Phase II</i>	23 Mei/May 2014	600.000

Pada tanggal 20 Mei 2011, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI tahun 2011 ("Obligasi VI") ke Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi VI tahun 2011 serta Penunjukan Wali Amanat dilakukan sesuai dengan Perjanjian No. 29 tanggal 25 Februari 2011 jo. Add.1 No. 7 tanggal 5 April 2011, jo. Add II No. 16 tanggal 11 April 2011, jo. Add III No. 1 tanggal 2 Mei 2011 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk., yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi VI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company commenced commercial activities in 1989. The Company obtained a business license to operate in leasing, factoring and consumer financing from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 1021/KMK.013/1989 dated 7 September 1989, as amended by the Decision Letter No. 54/KMK.013/1992 dated 15 January 1992 and No. 19/KMK.017/2001 dated 19 January 2001 and the latest amendment by the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-352/KM.10/2009 dated 29 September 2009. Currently, the Company is engaged in consumer financing activities and finance lease.

The Company is domiciled in Central Jakarta and has 88 branches throughout Indonesia.

On 6 February 2009, PT Tunas Ridean Tbk. and PT Tunas Mobilindo Parama have transferred their ownership in the Company amounting to 650,000,000 shares and 625,000,000 shares, respectively, representing 51% of total issued and fully paid-up shares, to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. by the Notarial Deed of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 8 dated 6 February 2009.

The Company issued and registered Mandiri Tunas Finance Bonds on the Indonesian Stock Exchange as follows:

On 20 May 2011, the Company issued and registered Bonds Mandiri Tunas Finance VI ("Bonds VI") on Indonesia Stock Exchange. The issuance of Bonds VI 2011 and Trusteeship Agreements No. 29 dated 25 February 2011 jo. Add.1 No. 7 dated 5 April 2011, jo. Add II No. 16 dated 11 April 2011, jo. Add III No. 1 dated 2 Mei 2011 was signed by the Company and PT Bank Mega Tbk., as the Trustee for the Bonds VI holders.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2013, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini serta Penunjukan Wali Amanat dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 tanggal 22 Maret 2013, jo. Addendum I No. 61 tanggal 17 April 2013, jo. Addendum II No. 47 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk., yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Pada tanggal 26 Mei 2014, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini serta Penunjukan Wali Amanat dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 5 tanggal 2 Mei 2014 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk., yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap II.

Lihat Catatan 15a untuk rincian utang obligasi.

Pada tanggal 24 Januari 2012, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan *Medium Term Notes* ("MTN") Mandiri Tunas Finance III tahun 2012 di Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Penerbitan MTN MTF III tahun 2012 serta Penunjukan agen pemantau dilakukan sesuai dengan Perjanjian No. 09 tanggal 24 Januari 2012 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang bertindak selaku agen pemantau pemegang MTN pertama.

Lihat Catatan 15b untuk rincian MTN.

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Anton Setiawan	Anton Setiawan
Komisaris	Sarastri Baskoro	Sarastri Baskoro
Komisaris Independen	Hanifah Purnama	Hanifah Purnama
Direksi		
Direktur Utama	Ignatius Susatyo	Ignatius Susatyo
Direktur	Wijoyo	Wijoyo
Direktur	-	Anton Herdianto
Direktur	Harjanto Tjitohardjojo	Harjanto Tjitohardjojo

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Directors
 President Director
 Director
 Director

1. GENERAL INFORMATION (continued)

On 7 June 2013, the Company issued and registered Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I Phase I Year 2013 ("Continuing Bonds I Phase I") on the Indonesia Stock Exchange. The issuance of Continuing Bonds I Phase I and Trusteeship Agreements No. 29 dated 22 March 2013, jo. Addendum I No. 61 dated 17 April 2013, jo. Addendum II No. 47 dated 20 May 2013 was signed by the Company and PT Bank Mega Tbk., as the Trustee for the Continuing Bonds I Phase I.

On 26 May 2014, the Company issued and registered Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I Phase II Year 2014 ("Continuing Bonds I Phase II") on the Indonesia Stock Exchange. The issuance of Continuing Bonds I Phase II and appointment of Trustee based on Trusteeship Agreements No. 5 dated 2 May 2014 was signed by the Company and PT Bank Mega Tbk., as the Trustee for the Continuing Bonds I Phase II.

Refer to Note 15a for details of bonds payable.

On 24 Januari 2012, the Company issued and registered Medium-Term Notes ("MTN") Mandiri Tunas Finance III 2012 in Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). The issuance of MTN MTF III 2012 and the appointment of monitoring agent No. 09 dated 24 Januari 2012 was signed by the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as the monitoring agent for the first MTN holders.

Refer to Note 15b for details of the MTN.

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Komite Audit		
Ketua	Hanifah Purnama	Hanifah Purnama
Anggota	Sunardi Edirianto Rodion Wikanto	Sunardi Edirianto Rodion Wikanto
Anggota	Njotowidjojo	Njotowidjojo

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.1.5.

Sekretaris Perusahaan Perseroan dan Kepala Divisi Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Sekretaris Perusahaan Kepala Divisi Audit Internal	Hengki Heriandono Saiful Huda	Hengki Heriandono Saiful Huda

Pembentukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.1.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.

Pembentukan Divisi Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan memiliki 3.329 karyawan (2013: 2.793 karyawan) (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of 31 December 2014 and 2013 are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Audit Committee		
Chairman	Hanifah Purnama	Hanifah Purnama
Member	Sunardi Edirianto Rodion Wikanto	Sunardi Edirianto Rodion Wikanto
Member	Njotowidjojo	Njotowidjojo

Establishment of the Company's Audit Committee in compliance with BAPEPAM-LK Regulation Number IX.1.5.

The Company's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Corporate Secretary Head of Internal Audit Division	Hengki Heriandono Saiful Huda	Hengki Heriandono Saiful Huda

Establishment of the Company's Corporate Secretary is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation Number IX.1.4 Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-63/PM/1996 dated 17 January 1996.

Establishment of the Company's Internal Audit Division is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation Number IX.1.7 Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008.

As of 31 December 2014, the Company has 3,329 employees (2013: 2,793 employees) (unaudited).

The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, state-owned company owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and years ended 31 December 2014 and 2013 were as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements as of and years ended 31 December 2014 and 2013 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian financial accounting standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Selama tahun-tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sehingga kebijakan akuntansi berkaitan dengan klasifikasi aset keuangan di luar pinjaman yang diberikan dan piutang tidak diungkapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

Amounts in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

c. Financial assets and liabilities

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

During the years and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets classified as loans and receivables. Therefore, the accounting policies related to classifications other than loans and receivables are not disclosed.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration and receivables.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi neto dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain (piutang karyawan, piutang bunga, setoran dalam perjalanan dan uang jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dilaporkan sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen" dan "Pendapatan sewa pembiayaan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "penyisihan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalent, consumer financing receivables, net investment in finance leases, advances, other receivables and other assets (employee receivables, interest receivables, deposit in transit and security deposit).

Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of comprehensive income and is reported as "Consumer financing income" and "Financial leases income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the statement of comprehensive income as "provision for impairment losses".

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual, penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perseroan memasukkan aset keuangan tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "cadangan kerugian penurunan nilai".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the financial assets are impaired.

The Company assesses impairment of financial assets individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for individually assessed financial assets, it includes the financial assets in a group of financial assets with similar credit risk characteristic and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "allowance for impairment losses".

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selama tahun-tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sehingga kebijakan akuntansi berkaitan dengan klasifikasi ini tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban bunga yang masih harus dibayar, pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited to the allowance for impairment losses.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

During the years and at the date of statement of financial position, the Company does not have financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policies related to this classification are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, other payables, accrued interest expenses, bank loans and securities issued.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perseroan.

Perseroan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau realisasi neto dari jaminan kendaraan milik konsumen tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written-off. Doubtful accounts are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write offs of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling their motor vehicle that financed by Company.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of comprehensive income.

Motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, presented at the lower of carrying value of the related consumer financing receivables or the net realizable value of motor vehicle collaterals. The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses and charged to the current year statement of comprehensive income.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standard akuntansi.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2011)		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/ Cash in banks - Deposito berjangka/ Time deposit	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables Investasi neto dalam sewa pembiayaan/ Net investment in financial lease Piutang lain-lain/ Other receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang usaha/ Trade payables - Utang kendaraan/ Vehicle payables - Utang asuransi/ Insurance payables Utang lain-lain/ Other payables - Kantor pendaftaran fidusia/ Fiduciary register office - Premi asuransi/ Insurance premium - Pembiayaan bersama/ Joint financing - Lain-lain/ Others	Aset lain-lain/ Other assets - Piutang karyawan/ Employee receivables - Piutang bunga/ Interest receivables - Setoran dalam perjalanan/ Deposit in transit - Uang jaminan/ Security deposit Beban bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest expenses Pinjaman bank/ Bank loans Surat berharga yang diterbitkan/ Securities issued

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs nilai tukar yang digunakan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp12.440 (nilai penuh) (2013: Rp12.189 (nilai penuh)) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

f. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the date of statement of financial position, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statements of comprehensive income.

As of 31 December 2014 and 2013, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rate of Rp12,440 (full amount) (2013: Rp12,189 (full amount)) for 1 United States Dollar ("US Dollar").

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, which are not restricted and are not pledged as collateral for any borrowing and that are readily convertible to known amounts of cash which are subject to insignificant risk of changes in value.

f. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, added with directly attributable transactions costs and deducted by yield enhancing income, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Consumer financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy for loans and receivables.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of comprehensive income at the transaction date.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi komprehensif.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan bagi Perseroan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Credit restructuring can be done by over contract, asset replacement, repay back, change the due date, change the tenor and/or increase the down payment.

Joint financing

Consumer financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the statement of comprehensive income.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognized as the Company's revenue and disclosed as "Consumer Financing Income".

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi neto dalam sewa pembiayaan

Investasi neto dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Investasi neto dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perseroan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2c.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Net investment in financial leases

Net investment in finance leases represent lease receivables plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to current year statement of comprehensive income based on a constant rate of return on the net investment using effective interest rates.

The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of comprehensive income.

Net investment in finance leases are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

h. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the incurred losses methodology. Refer to Note 2c.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomik tanah.

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap di gunakan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Golongan	Masa manfaat (tahun) Useful life (years)	Classification
Bangunan	20	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	5	Furniture and office equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3 - 5	Leasehold improvement

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dalam pengerjaan disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation

IFAS No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost covers all expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Land is not depreciated.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed asset account when completed and ready to use.

Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Fixed assets except land and construction in progress are depreciated to their residual value.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan, setiap tanggal laporan posisi keuangan jika diperlukan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur masa manfaatnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statement of comprehensive income during the period in which they are incurred.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each date of statement of financial position.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognized in the statement of comprehensive income.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Perseroan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *liability* untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statements of comprehensive income.

Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets arising from temporary differences can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment employee benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's Regulations and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Karena UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU 13/2003 adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Perseroan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Since Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under this Law 13/2003 represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

m. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

n. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

o. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan meliputi *Medium Term Notes* dan utang obligasi. Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after statements of financial position's date are discounted to reflect its present value.

m. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

n. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders.

o. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Securities issued

Securities issued consist of *Medium-Term Notes* and bonds payable. Securities issued are classified as financial liabilities at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortized over the period of the securities issued using the effective interest rate method. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities at amortized cost.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

The Company considers the following as its related parties:

- a. a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, komisi asuransi dan biaya jasa perantara asuransi serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi dan pendapatan administrasi.

Pendapatan bunga bank dan denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat terjadinya. Pendapatan bunga bank disajikan secara bruto pada laporan laba rugi komprehensif.

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions with related parties (continued)

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

r. Income and expense recognition

Income from consumer financing and finance leases, insurance commission and insurance brokerage fee and expense for all interest bearing financial instruments are recognized over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs and administration income.

Interest income and late payment penalties are recognized upon receipt. Interest income is presented on a gross basis in the statements of comprehensive income.

Income and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari: *fleet* dan *retail* (lihat Catatan 28).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Operating Segment

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. operation result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and,
- iii. separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision-maker is the Board of Directors.

The Company discloses the operating segment based on business segment that consists of fleet and retail (refer to Note 28).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Sewa

Perseroan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana perseroan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perseroan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang diahlikan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), yang mensyaratkan Perseroan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perseroan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perseroan melakukan review atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang pembiayaan konsumen dan investasi neto dalam sewa pembiayaan, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (lihat Catatan 2c).

b. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja (lihat Catatan 2l).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

Leases

The Company has several leases whereas the Company act as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Source of uncertainty in estimates

a. Allowance for impairment losses

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its consumer financing receivables and net investment in financial leases based on historical loss experience (refer to Note 2c).

b. Post-employment benefits

Post-employment benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return, on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations (refer to Note 2l).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2j. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Source of uncertainty in estimates (continued)

c. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2j. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Kas	13.951	12.929	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	8.298	9.083	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	139	816	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank CTBC Indonesia	94	14	PT Bank CTBC Indonesia
PT BPR Karyajatnika Sadaya	73	-	PT BPR Karyajatnika Sadaya
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	36	45	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Panin Tbk.	27	1.468	PT Bank Panin Tbk.
Bank of China Limited	25	21	Bank of China Limited
PT Bank Mega Tbk.	24	149	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Commonwealth	23	22	PT Bank Commonwealth
PT Bank OCBC NISP Tbk.	18	31	PT Bank OCBC NISP Tbk.
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	14	64	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Bukopin Tbk.	11	11	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	4	26	PT Bank UOB Indonesia
	8.786	11.750	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta	61	50	Standard Chartered Bank, Jakarta
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	198.441	64.845	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.276	876	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	840	549	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank DKI	31	48	PT Bank DKI
PT Bank Sinar Harapan Bali	24	50.127	PT Bank Sinar Harapan Bali
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	18	44	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
	200.630	116.489	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk.	18	18	PT Bank Mega Tbk.
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Sinar Harapan Bali	50.000	50.000	PT Bank Sinar Harapan Bali
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	3	3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
	50.003	50.003	
	273.449	191.239	

Tingkat suku bunga deposito berjangka dan giro dalam mata uang Rupiah untuk tahun 2014 dan 2013 berkisar sebagai berikut:

The interest rates for time deposits and current accounts for the years ended 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Deposito	4,75% - 9,75%	4,25% - 9,25%	Time deposits
Giro	0,00% - 8,00%	0,00% - 6,25%	Current accounts

Penempatan deposito pada PT Bank Sinar Harapan Bali sebesar Rp50.000 adalah penempatan atas dana hasil usaha yang berasal dari laba neto perseroan seperti yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 pasal 70 tentang "Perseroan Terbatas" yaitu kewajiban perseroan untuk melakukan pencadangan atas jumlah tertentu dari laba neto setiap tahun.

Placement of time deposit at PT Bank Sinar Harapan Bali amounting to Rp50,000 represent the placement of the funds derived from the Company's net income as required by Law No. 40 article 70 concerning "Limited Liability Companies" whereby the Company shall make a provision for a certain amount of the net income each year.

Lihat Catatan 24a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24a for details of balances and transaction with related parties.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:	24.706.504	17.850.410	Consumer financing receivables - gross:
Dikurangi:			Less:
Piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dan penyaluran pemberian kredit <i>without recourse</i> - bruto:			Joint financing and channeling without recourse - gross:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi	(16.638.656)	(11.858.993)	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - bruto: Pembiayaan sendiri	8.067.848	5.991.417	Consumer financing receivables - gross: Direct financing
Dikurangi:			Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:	(4.329.066)	(2.842.296)	Unearned income on consumer financing:
Dikurangi:			Less:
Piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dan penyaluran pemberian kredit <i>without recourse</i> - bruto:			Joint financing and channeling without recourse - gross:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi	2.349.205	1.495.780	Related parties
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui: Pembiayaan sendiri	(1.979.861)	(1.346.516)	Unearned income on consumer financing: Direct financing
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(194.852)	(133.356)	Allowance for impairment losses
Neto	5.893.135	4.511.545	Net

Seluruh kontrak pembiayaan yang disalurkan Perseroan adalah untuk kendaraan bermotor.

All consumer financing contracts provided by Company are for motor vehicles.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

The period of consumer financing contracts for motor vehicles ranged between 12 - 60 months.

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 31 Desember 2014 dan 2013 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installments of consumer financing receivables - gross balance as of 31 December 2014 and 2013 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2014	-	7.868.722	2014
2015	10.303.514	5.640.765	2015
2016	7.615.902	3.067.720	2016
2017	4.677.818	1.097.519	2017
2018	1.877.611	175.244	2018
2019	230.824	440	2019
2020 dan sesudahnya	835	-	2020 and later
	24.706.504	17.850.410	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Average effective interest rates charged to customers for the years ended 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Mobil	15%	13%	Car
Sepeda Motor	31%	24%	Motorcycle

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

The aging analysis of consumer financing receivables - gross are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Belum jatuh tempo	23.285.103	16.763.300	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 90 hari	1.171.956	893.688	1 - 90 days
91 - 120 hari	102.903	73.280	91 - 120 days
121 - 180 hari	130.713	102.920	121 - 180 days
> 180 hari	15.829	17.222	> 180 days
	24.706.504	17.850.410	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Saldo awal	133.356	90.777	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	209.114	150.153	Provision made during the year
Penghapusan piutang ragu-ragu	(176.030)	(134.864)	Receivables written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	28.412	27.290	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	194.852	133.356	Ending balance

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dievaluasi secara kolektif terhadap penurunan nilai dan Perseroan telah mencadangkan cadangan kerugian penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of 31 December 2014 and 2013 are collectively evaluated for impairment and the Company has provided allowance for impairment losses.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 0,0027% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (2013: 0,0189%).

The balance of restructured consumer financing receivables as of 31 December 2014 was 0.0027% of the consumer financing receivables balance - gross (2013: 0.0189%).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diterima oleh Perseroan dan utang obligasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 15 adalah sejumlah Rp4.013.436 (2013: Rp3.997.095).

Berdasarkan penelaahan terhadap piutang pembiayaan konsumen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As of 31 December 2014, total consumer financing receivables pledged as collateral for bank loans and bonds payable as disclosed in Notes 14 and 15 amounted to Rp4,013,436 (2013: Rp3,997,095).

Based on a review of the status of consumer financing receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

6. INVESTASI NETO DALAM SEWA PEMBIAYAAN

6. NET INVESTMENT IN FINANCIAL LEASES

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Investasi neto dalam sewa pembiayaan			Net investment in financial leases
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang sewa pembiayaan bruto	920.620	713.332	Finance lease receivable - gross
Nilai sisa yang terjamin	236.200	173.118	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(136.883)	(93.641)	Unearned leased income
Simpanan jaminan	(236.200)	(173.118)	Security deposit
Piutang sewa pembiayaan	783.737	619.691	Finance lease receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.213)	(7.537)	Allowance for impairments losses
Neto	766.524	612.154	Net

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 36 bulan.

The period of consumer financing contracts for motor vehicles ranged between 12 - 36 months.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Finance leases receivable - gross have the following settlement agreement:

	31 Desember/December 31		Year
	2014	2013	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2014	-	368.706	2014
2015	458.400	267.864	2015
2016	296.360	64.788	2016
2017	129.785	11.315	2017
2018	35.972	659	2018
2019 dan seterusnya	103	-	2019 and later
	920.620	713.332	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI NETO DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
2014	2013	
Saldo awal	7.537	1.767
Penyisihan selama tahun berjalan	10.805	6.756
Penghapusan piutang	(1.684)	(1.486)
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	555	500
Saldo akhir	17.213	7.537

6. NET INVESTMENT IN FINANCIAL LEASES
(continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Provision made during the year
Receivables written-off

Recovery of written-off receivables

Ending balance

Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates charged to customers for the years ended 2014 and 2013 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
2014	2013	
Mobil	16,55%	12,3%
Alat berat	9,01%	12,3%

Car
Heavy Equipment

Analisa umur piutang pembiayaan investasi neto dalam sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

The aging analysis of net investment in financial leases - gross are as follows:

31 Desember/December 31		
2014	2013	
Belum jatuh tempo	846.024	664.369
Lewat jatuh tempo:		
1 - 90 hari	42.123	33.347
91 - 120 hari	2.983	3.723
121 - 180 hari	29.490	1.453
> 180 hari	-	10.440
920.620	713.332	

Current

Overdue:
1 - 90 days
91 - 120 days
121 - 180 days
> 180 days

Pada saat transaksi sewa pembiayaan ditandatangani, penyewa pembiayaan memberikan uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewa pembiayaan pada saat transaksi berakhir bila penyewa pembiayaan menggunakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut. Jika penyewa tidak menggunakan hak opsinya, jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pembiayaan.

At the signing of lease contracts, the lessee is required to pay a security deposit, which will be applied against the selling price of the leased asset at the end of the lease term if the lessee exercises his option to purchase the leased asset. Otherwise, the security deposit will be refunded to the lessee.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI NETO DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, investasi neto dalam sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diterima oleh Perseroan dan utang obligasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 15 adalah sejumlah Rp700.175 (2013: Rp100.488).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. NET INVESTMENT IN FINANCIAL LEASES
(continued)

As of 31 December 2014 and 2013, total net investment in financial lease pledged as collateral for bank loans and bonds payable as disclosed in Notes 14 and 15 amounted to Rp700,175 (2013: Rp100,488).

Management believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Pihak ketiga			
Piutang asuransi	21.729	19.279	<i>Third parties</i> <i>Insurance receivables</i>
Piutang penjualan kendaraan jaminan	12.105	3.014	<i>Receivables from sales of collateral vehicle</i>
Piutang akseptasi klaim	3.499	-	<i>Claim acceptance receivables</i>
Piutang koperasi	133	152	<i>Receivables from "koperasi"</i>
Lain-lain	6.455	5.101	<i>Others</i>
	43.921	27.546	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(794)	(813)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	43.127	26.733	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	283.675	222.565	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	36.031	-	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
PT Tunas Ridean Tbk	620	620	<i>PT Tunas Ridean Tbk</i>
	320.326	223.185	
	363.453	249.918	

Lihat catatan 24a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24a for details of balances and transactions with related parties.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal		
	2014	2013	
Saldo awal	813	979	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(19)	(166)	<i>Reversal made during the year</i>
Saldo akhir	794	813	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Utang pajak kini

a. Current tax liabilities

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Pajak penghasilan badan (lihat Catatan 8b)	4.504	10.656	<i>Corporate income tax (refer to Note 8b) Article 25</i>
Pasal 25	6.533	5.177	
	11.037	15.833	

b. Beban pajak

b. Tax expense

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Kini - final	3.960	1.405	<i>Current - final Current - non final</i>
Kini - non final	77.455	62.553	
Tangguhan (lihat Catatan 8c)	(3.158)	(3.167)	<i>Deferred (refer to Note 8c)</i>
	78.257	60.791	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's income before tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak	312.245	237.103	<i>Income before tax expense</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak	78.061	59.276	<i>Tax calculated at tax rates</i>
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(4.949)	(1.757)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.185	1.867	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2) - final	3.960	1.405	<i>Income tax article 4 (2) - final</i>
Beban pajak	78.257	60.791	Tax expense

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak	312.245	237.103	<i>Income before tax expense</i>
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19)	(166)	<i>Provision for impairment losses</i>
Selisih antara nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(359)	1.842	<i>Difference in net book value between commercial and fiscal</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.217	2.536	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan bonus	7.642	8.458	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan <i>suspend</i>	1.150	-	<i>Provision for suspend</i>
	12.631	12.670	
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.741	7.467	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(19.798)	(7.026)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	(15.057)	441	
Penghasilan kena pajak	309.819	250.214	<i>Taxable income</i>
Beban pajak	77.455	62.553	<i>Tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
Pasal 23	(1.567)	(205)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(71.384)	(51.692)	<i>Article 25</i>
Utang pajak penghasilan badan	4.504	10.656	<i>Corporate income tax payable</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	19.798	7.026	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2) - final	3.960	1.405	<i>Income tax article 4 (2) - final</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka	(3.960)	(1.405)	<i>Prepaid tax</i>
	-	-	

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2014 menjadi dasar pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan tahun 2014.

Untuk tahun 2013, Perseroan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sesuai dengan perhitungan di atas.

8. TAXATION (continued)

b. Tax expense (continued)

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income is as follows:

The corporate income tax calculation for year 2014 will become the basis when the Company file its Annual Corporate Income Tax Return year 2014.

For year 2013, the Company has submitted its Annual Corporate Income Tax Return in accordance with the above computation.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto

	1 Januari/ January 2014	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to Statement of Comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 2014	
Cadangan kerugian penurunan nilai	203	(5)	-	198	Allowance for impairment losses
Selisih antara nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	397	(90)	-	307	Difference in net book value of fixed assets between commercial and fiscal
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.273	1.054	-	3.327	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	4.864	1.911	-	6.775	Provision for bonus
Penyisihan <i>suspend</i>	-	288	-	288	Provision for suspend
	7.737	3.158	-	10.895	

	1 Januari/ January 2013	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to Statement of Comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 2013	
Cadangan kerugian penurunan nilai	245	(42)	-	203	Allowance for impairment losses
Selisih antara nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(63)	460	-	397	Difference in net book value of fixed assets between commercial and fiscal
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.638	635	-	2.273	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	2.750	2.114	-	4.864	Provision for bonus
	4.570	3.167	-	7.737	

d. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2006

Pada bulan September 2008, Perseroan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan (PPH) Badan untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp6.588 dari sejumlah Rp6.574 yang diklaim oleh Perseroan dan ketetapan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PPh 23 dan PPh 21 sebesar Rp16.026. Perseroan membayarkan sejumlah Rp9.438 setelah mengurangkan dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan pada bulan Oktober 2008. Perseroan tidak menyetujui SKPKB PPN tahun pajak 2006 dan mengajukan keberatan atas sebagian ketetapan ini sebesar Rp16.012 pada tanggal 10 Desember 2008.

8. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets/(liabilities) - net

d. Tax assessment letter

Fiscal year 2006

In September 2008, the Company received a tax assessment letter for fiscal year 2006 confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp6,588 out of Rp6,574 claimed by the Company and underpayment of VAT, income tax article 23 and 21 amounting to Rp16,026. The Company paid the amount of Rp9,438 after offsetting with overpayment of corporate income tax in October 2008. The Company did not agree with the tax underpayment of VAT for fiscal year 2006 and submitted an objection against part of these assessments amounting to Rp16,012 on 10 December 2008.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2006 (lanjutan)

Pada tanggal 2 Oktober 2009, Perseroan telah menerima Keputusan Kantor Pajak berkaitan dengan pengurangan sanksi administrasi atas PPN untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp15.

Pada tanggal 21 Oktober 2009, Kantor Pajak menolak semua sisa keberatan Perseroan. Perseroan mengajukan banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Oktober 2009. Pengadilan Pajak mengabulkan banding yang diajukan oleh Perseroan melalui suratnya No. PUT.29774/PP/M/XVII/16/2011 dan PUT.29775/PP/M/XVII/16/2011 tanggal 15 Maret 2011 yang membatalkan koreksi kantor pajak mengenai objek Pajak Pertambahan Nilai atas penjualan kendaraan jaminan dan diskon asuransi, dimana Pengadilan Pajak memutuskan bahwa penjualan kendaraan jaminan dan diskon asuransi bukan merupakan objek Pajak Pertambahan Nilai. Perseroan memperoleh surat restitusi pajak tertanggal 9 Mei 2011 dan menerima pembayaran dari Kantor Pajak sejumlah Rp14.071 dan bunga sebesar Rp6.754.

Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 30 Juni 2011. Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak tersebut dengan surat putusan No. 749/B/PK/PJK/2011 tanggal 2 Agustus 2012.

Perseroan memperoleh surat restitusi pajak perihal pengurangan denda untuk tahun pajak 2006 tertanggal 22 Agustus 2013 dan menerima pembayaran dari Kantor Pajak sejumlah Rp1.930.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

8. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment letter (continued)

Fiscal year 2006 (continued)

On 2 October 2009, the Company accepted the Tax Office Decision in relation to the reduction in 2006 VAT administration sanction of Rp15.

On 21 October 2009, the Tax Office rejected all of the Company's remaining objections. The Company submitted an appeal to the tax court on 29 October 2009. The Tax Court accepted the Company's appeal through its letter No. PUT.29774/PP/M/XVII/16/2011 and PUT.29775/PP/M/XVII/16/2011 dated 15 March 2011 which cancelled the Tax Office's assessment concerning VAT on sale of repossessed collateral and insurance discount, whereby the Tax Court decided that sale of repossessed collateral and insurance discount were not subject to VAT. The Company obtained a tax refund letter dated 9 May 2011 and then received the tax refund from the Tax Office amounting Rp14,071 and interest of Rp6,754.

The Tax Office has filed a Judicial Review to the Supreme Court on 30 June 2011. The Supreme Court has rejected the appeal for Judicial Review from the Tax Office with its decision letters No. 749/B/PK/PJK/2011 dated 2 August 2012.

The Company obtained a tax refund letter regarding deduction of tax penalty for fiscal year 2006 dated 22 August 2013 and then received the tax refund from the Tax Office to a total amount of Rp1,930.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years from the time the tax becomes due, but no later than 2013, while for fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2014					
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31	
Aset tetap							Fixed assets
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Harga perolehan							Cost
Tanah	6.261	-	-	15.518	21.779	Land	
Bangunan	8.093	137	-	9.339	17.569	Buildings	
Kendaraan	-	6	-	-	6	Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	43.961	20.237	(2.066)	-	62.132	Furniture and office equipment	
Renovasi bangunan sewa	12.929	5.857	-	-	18.786	Leasehold improvement	
Bangunan dalam pengerjaan	8.620	16.237	-	(24.857)	-	Construction in progress building	
	<u>79.864</u>	<u>42.474</u>	<u>(2.066)</u>	<u>-</u>	<u>120.272</u>		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(1.830)	(432)	-	-	(2.262)	Buildings	
Kendaraan	-	(1)	-	-	(1)	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	(25.176)	(8.015)	2.059	-	(31.132)	Furniture and office equipment	
Renovasi bangunan sewa	(8.852)	(3.494)	-	-	(12.346)	Leasehold improvement	
	<u>(35.858)</u>	<u>(11.942)</u>	<u>2.059</u>	<u>-</u>	<u>(45.741)</u>		
Nilai buku neto	<u>44.006</u>				<u>74.531</u>	Net book value	
		2013					
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31	
Aset tetap							Fixed assets
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Harga perolehan							Cost
Tanah	3.190	-	-	3.071	6.261	Land	
Bangunan	3.470	3.947	(95)	771	8.093	Buildings	
Kendaraan	480	-	(480)	-	-	Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	34.689	9.803	(531)	-	43.961	Furniture and office equipment	
Renovasi bangunan sewa	8.722	4.207	-	-	12.929	Leasehold improvement	
Bangunan dalam pengerjaan	3.037	9.425	-	(3.842)	8.620	Construction in progress building	
	<u>53.588</u>	<u>27.382</u>	<u>(1.106)</u>	<u>-</u>	<u>79.864</u>		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(1.560)	(306)	36	-	(1.830)	Buildings	
Kendaraan	(304)	-	304	-	-	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	(19.684)	(6.023)	531	-	(25.176)	Furniture and office equipment	
Renovasi bangunan sewa	(4.179)	(4.673)	-	-	(8.852)	Leasehold improvement	
	<u>(25.727)</u>	<u>(11.002)</u>	<u>871</u>	<u>-</u>	<u>(35.858)</u>		
Nilai buku neto	<u>27.861</u>				<u>44.006</u>	Net book value	

Rincian bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress building as of 31 December 2013 are as follows:

		31 Desember/December 2013			
		Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	
Renovasi dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	8.620	2014	75% - 95%	Renovation in progress for new business networks	
	<u>8.620</u>				

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap kepemilikan langsung kecuali tanah, telah diasuransikan dengan pihak ketiga, PT Asuransi Adira Dinamika dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp98.845 pada 31 Desember 2014 (2013: Rp73.680) yang menurut manajemen cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena kebakaran, banjir, huru-hara dan gempa bumi.

Tanah Perseroan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 21 Oktober 2017 sampai dengan 24 September 2027. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2014	2013
Hasil pelepasan aset tetap	117	398
Nilai buku aset tetap	(7)	(235)
Laba atas pelepasan aset tetap	110	163

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

9. FIXED ASSETS (continued)

Direct ownership fixed assets, except for land, are insured with a third party, PT Asuransi Adira Dinamika, for a sum insured of Rp98,845 as of 31 December 2014 (2013: Rp73,680) which according to the management is sufficient to cover possible losses due to fire, flood, public disorder/riots and earthquake.

Land is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") which have useful lives of 20 to 30 years, which will be due ranging from 21 October 2017 to 24 September 2027. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2014	2013	
Hasil pelepasan aset tetap	117	398	Proceed from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	(7)	(235)	Book value
Laba atas pelepasan aset tetap	110	163	Gain on disposal of fixed assets

Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "other income" in the statement of comprehensive income.

Management believes that there is no impairment of Company's assets as of 31 December 2014 and 2013.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2014 and 2013.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa dibayar dimuka	16.137	11.069	Prepaid rent
Setoran dalam perjalanan	12.772	4.989	Deposit in transit
Asuransi dibayar di muka	418	102	Prepaid insurance
Piutang bunga	241	220	Interest receivable
Perbaikan dan pemeliharaan dibayar di muka	138	282	Prepaid service and maintenance
Piutang karyawan	119	135	Employee receivables
Lain-lain	7.020	5.624	Others
	36.845	22.421	
Pihak berelasi			Related parties
Sewa dibayar dimuka	966	442	Prepaid rent
	37.811	22.863	

Lain-lain merupakan persediaan materai Perseroan dan uang jaminan untuk penggunaan listrik, air dan telepon yang berkaitan dengan sewa gedung.

Others mainly represents the Company's stamp duty and security deposits for electricity, water and telephone usage related to building rent.

Lihat Catatan 24a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24a for details of balances and transactions with related parties.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Utang kendaraan	436.236	197.815	Vehicle payables
Utang asuransi	87.282	62.983	Insurance payables
	523.518	260.798	

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembiayaan kendaraan bermotor dan utang kepada perusahaan asuransi yang berkaitan dengan pembiayaan kendaraan bermotor.

Trade payables represent payables to suppliers for motor vehicle financing and payables to insurance companies in relation to motor vehicle financing.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Titipan konsumen	37.230	13.565	Customer deposits
Liabilitas pajak			Tax liabilities
Pasal 21	6.043	7.243	Article 21
Pasal 23	924	1.498	Article 23
PPH Final	188	21	Final Tax
PPN keluaran	19.292	2	VAT out
Lain-lain	20.928	5.203	Others
	<u>84.605</u>	<u>27.532</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	53.559	134.665	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Tunas Ridean Tbk.	240	240	PT Tunas Ridean Tbk.
	<u>53.799</u>	<u>134.905</u>	
	<u>138.404</u>	<u>162.437</u>	

Titipan konsumen terutama berhubungan dengan cicilan pembayaran piutang pembiayaan konsumen yang masih dalam proses identifikasi.

Customer deposits represent installment of consumer financing receivables which are still in identification process.

Lain-lain terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga yang berkaitan dengan biaya notaris, fidusia, dan pembelian aset tetap.

Others mainly consist of payables to third parties related to notary fee, fiduciary, and purchasing of fixed assets.

Lihat Catatan 24b untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 24b for details of balances and transactions with related parties.

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji dan tunjangan	29.068	21.624	Salaries and allowances
Bunga yang masih harus dibayar	25.023	20.320	Accrued interest
Promosi	28.819	16.419	Promotion
Telepon	1.409	1.166	Telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	833	538	Repairs and maintenance
Lain-lain	9.243	5.644	Others
	<u>94.395</u>	<u>65.711</u>	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
<i>Revolving</i>	199.940	652.976	<i>Revolving</i>
<i>Non revolving</i>	4.105.864	2.602.851	<i>Non revolving</i>
	4.305.804	3.255.827	
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(14.662)	(14.764)	<i>Unamortized provision cost</i>
	4.291.142	3.241.063	

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ <i>Withdrawn facility amount</i>		Jumlah pinjaman/ <i>Loan amount</i>		Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity date of the facility</i>	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013
<i>Revolving</i> Rupiah Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	22.500	-	1.250	-	Februari/ <i>February 2014</i>
	-	15.000	-	2.917	-	Juli/ <i>July 2014</i>
	-	13.500	-	2.625	-	Juli/ <i>July 2014</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	-	250.000	-	229.167	-	September/ <i>September 2016</i>
	-	155.000	-	142.083	-	September
	-	456.000	-	378.042	-	September 2016
<i>Pihak berelasi/Related parties</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	4.174	-	640	-	Oktober/ <i>October 2014</i>
	-	1.054	-	161	-	Desember/ <i>December 2014</i>
	-	65.599	-	17.566	-	Desember/ <i>December 2014</i>
	-	478	-	92	-	Desember/ <i>December 2014</i>
	-	242	-	20	-	Desember/ <i>December 2014</i>
	17.980	17.980	222	4.977	Januari/ <i>January 2015</i>	Januari/ <i>January 2015</i>
	-	3.646	-	15	-	Januari/ <i>January 2014</i>
	557	557	12	150	Februari/ <i>February 2015</i>	Februari/ <i>February 2015</i>
	12.576	12.576	394	3.415	Maret/ <i>March 2015</i>	Maret/ <i>March 2015</i>
	-	5.499	-	184	-	Maret/ <i>March 2014</i>
	3.305	3.305	132	1.014	Maret/ <i>March 2015</i>	Maret/ <i>March 2015</i>
	-	13.024	-	1.109	-	Maret/ <i>March 2014</i>
	-	11.139	-	1.499	-	April/ <i>April 2014</i>
	2.848	2.848	137	1.049	April/ <i>April 2015</i>	April/ <i>April 2015</i>
	-	724	-	63	-	April/ <i>April 2014</i>
	2.496	2.496	172	894	Mei/ <i>May 2015</i>	Mei/ <i>May 2015</i>
	8.287	8.287	1.033	3.487	Juni/ <i>June 2015</i>	Juni/ <i>June 2015</i>
	1.654	1.654	186	771	Juni/ <i>June 2015</i>	Juni/ <i>June 2015</i>
	-	1.174	-	184	-	Juni/ <i>June 2014</i>
	4.913	4.913	289	1.280	Juni/ <i>June 2015</i>	Juni/ <i>June 2015</i>
	17.244	17.244	1.783	7.197	Juli/ <i>July 2015</i>	Juli/ <i>July 2015</i>
	4.101	4.101	592	1.958	Juli/ <i>July 2015</i>	Juli/ <i>July 2015</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013
Revolving (lanjutan/continued)						
Rupiah (lanjutan/continued)						
Pihak berelasi (lanjutan/ Related parties (continued))						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan/continued)	27.227	27.227	4.491	14.275	Agustus/ August 2015	Agustus/ August 2015
	8.878	8.878	1.502	4.673	Agustus/ August 2015	Agustus/ August 2015
	685	685	116	285	Agustus/ August 2015	Agustus/ August 2015
	22.657	22.657	4.198	12.688	September/ September 2015	September/ September 2015
	13.360	13.360	2.569	7.595	September/ September 2015	September/ September 2015
	16.256	16.256	3.058	8.940	September/ September 2015	September/ September 2015
	24.774	24.774	4.939	13.322	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	20.262	20.262	4.025	11.327	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	3.848	3.848	628	1.744	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	6.937	6.937	1.851	4.342	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	10.007	10.007	2.807	6.282	November/ November 2015	November/ November 2015
	51.635	51.635	11.176	30.720	November/ November 2015	November/ November 2015
	5.529	5.529	1.457	3.844	April/ April 2016	April/ April 2016
	10.337	10.337	4.401	8.349	Mei/ May 2016	Mei/ May 2016
	1.115	1.115	497	823	Juni/ June 2016	Juni/ June 2016
	244	-	18	-	April/ April 2015	-
	624	-	255	-	Mei/ May 2015	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	98.000	-	98.000	-	Desember/ December 2016
	49.000	-	49.000	-	Desember/ December 2017	-
	49.000	-	49.000	-	Desember/ December 2017	-
	49.000	-	49.000	-	Desember/ December 2017	-
	447.336	504.221	199.940	274.934		
Jumlah/Total revolving	447.336	960.221	199.940	652.976		
Non revolving						
Rupiah						
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Central Asia Tbk.	-	25.000	-	2.778	-	April/ April 2014
	-	40.000	-	5.556	-	Mei/ May 2014
	-	25.000	-	3.472	-	Mei/ May 2014
	-	50.000	-	6.944	-	Mei/ May 2014
	-	30.000	-	5.000	-	Juni/ June 2014
	-	40.000	-	6.667	-	Juni/ June 2014
	-	20.000	-	3.333	-	Juni/ June 2014
	-	20.000	-	3.333	-	Juni/ June 2014
	64.000	64.000	10.667	32.000	Juni/ June 2015	Juni/ June 2015
	30.000	30.000	5.000	15.000	Juni/ June 2015	Juni/ June 2015
	25.000	25.000	4.861	13.194	Juli/ July 2015	Juli/ July 2015
	20.000	20.000	3.889	10.556	Juli/ July 2015	Juli/ July 2015

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013
<i>Non revolving (lanjutan/continued)</i>						
Rupiah (lanjutan/continued)						
Pihak ketiga (lanjutan/ <i>Third parties (continued)</i>)						
PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan/continued)	31.000	31.000	6.028	16.361	Juli/ July 2015	Juli/ July 2015
	50.000	50.000	11.111	27.778	Agustus/ August 2015	Agustus/ August 2015
	15.000	15.000	3.750	8.750	September/ September 2015	September/ September 2015
	15.000	15.000	4.167	9.167	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	75.000	75.000	27.083	52.083	Januari/ January 2016	Januari/ January 2016
	25.000	25.000	9.028	17.361	Januari/ January 2016	Januari/ January 2016
	75.000	75.000	29.167	54.167	Februari/ February 2016	Februari/ February 2016
	50.000	50.000	20.833	37.500	Maret/ March 2016	Maret/ March 2016
	75.000	75.000	31.250	56.250	Maret/ March 2016	Maret/ March 2016
	250.000	-	145.833	-	September/ September 2016	-
	155.000	-	90.416	-	September/ September 2016	-
	70.000	-	43.750	-	Maret/ March 2016	-
PT Bank Commonwealth	30.000	30.000	12.500	22.500	Maret/ March 2016	Maret/ March 2016
	35.000	35.000	14.583	26.250	Maret/ March 2016	Maret/ March 2016
	65.000	65.000	28.889	50.555	April/ April 2016	April/ April 2016
	50.000	-	41.667	-	Juni/ June 2017	-
	19.000	-	15.833	-	Juni/ June 2017	-
PT Bank Panin Tbk.	-	100.000	-	5.555	-	Februari/ February 2014
	-	50.000	-	2.778	-	Februari/ February 2014
	-	75.000	-	6.250	-	Maret/ March 2014
	-	25.000	-	2.083	-	Maret/ March 2014
	-	25.000	-	2.083	-	Maret/ March 2014
	-	50.000	-	5.556	-	April/ April 2014
	-	75.000	-	8.333	-	April/ April 2014
	-	25.000	-	5.556	-	Agustus/ August 2014
	-	20.000	-	4.444	-	Agustus/ August 2014
	-	55.000	-	12.222	-	Agustus/ August 2014
	-	50.000	-	13.889	-	Oktober/ October 2014
	-	150.000	-	45.833	-	November/ November 2014
	97.000	97.000	5.389	37.722	Februari/ February 2015	Februari/ February 2015
	30.000	30.000	2.500	12.500	Maret/ March 2015	Maret/ March 2015
	20.000	20.000	2.222	8.889	April/ April 2015	April/ April 2015
	53.000	53.000	7.361	25.028	Mei/ May 2015	Mei/ May 2015
	-	38.600	-	12.867	-	Agustus/ August 2014
	-	21.000	-	7.875	-	September/ September 2014
	-	13.000	-	4.875	-	September/ September 2014
	-	13.000	-	4.875	-	September/ September 2014
	-	16.000	-	6.667	-	Oktober/ October 2014
	50.000	50.000	12.500	29.167	September/ September 2015	September/ September 2015

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013
<i>Non revolving (lanjutan/continued)</i>						
<i>Rupiah (lanjutan/continued)</i>						
<i>Pihak ketiga (lanjutan/</i>						
<i>Third parties (continued)</i>						
PT Bank Panin Tbk. (lanjutan)	60.000	60.000	15.000	35.000	September/ September 2015	September/ September 2015
	60.000	60.000	16.667	36.667	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	28.400	28.400	7.889	17.355	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	19.000	19.000	5.806	12.139	November/ November 2015	November/ November 2015
	27.000	27.000	9.000	18.000	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	45.000	45.000	15.000	30.000	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	70.000	70.000	23.333	46.667	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	11.500	11.500	3.833	7.667	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	20.000	20.000	10.000	15.000	Desember 2016	Desember 2016
	60.000	60.000	21.667	41.667	Januari/ January 2016	Januari/ January 2016
	25.000	25.000	9.028	17.361	Januari/ January 2016	Januari/ January 2016
	22.500	22.500	8.125	15.625	Januari/ January 2016	Januari/ January 2016
	56.000	56.000	23.333	42.000	Maret/ March 2016	Maret/ March 2016
	50.000	50.000	28.125	40.625	Maret/ March 2017	Maret/ March 2017
	-	15.000	-	3.750	-	Maret/ March 2014
	85.000	85.000	35.417	63.750	Maret/ March 2016	Maret/ March 2016
	59.000	59.000	24.583	44.250	Maret/ March 2016	Maret/ March 2016
	-	15.000	-	3.750	-	Maret/ March 2014
	-	20.000	-	8.333	-	Mei/ May 2014
	10.000	10.000	5.000	8.333	Juni/ June 2016	Juni/ June 2016
	50.000	50.000	25.000	41.667	Juni/ June 2016	Juni/ June 2016
	40.000	40.000	20.000	33.333	Juni/ June 2016	Juni/ June 2016
	125.000	125.000	69.444	111.111	Agustus/ August 2016	Agustus/ August 2016
	75.000	75.000	41.667	66.667	Agustus/ August 2016	Agustus/ August 2016
	10.000	10.000	6.667	10.000	Desember/ December 2016	Desember/ December 2016
	200.000	-	150.000	-	Maret/ March 2017	-
	190.000	-	142.500	-	Maret/ March 2017	-
	100.000	-	75.000	-	Maret/ March 2017	-
	10.000	-	8.055	-	Mei/ May 2017	-
	80.000	-	66.667	-	Juni/ June 2017	-
	120.000	-	100.000	-	Juni/ June 2017	-
	200.000	-	166.667	-	Juni/ June 2017	-
	40.000	-	35.555	-	Agustus/ August 2017	-
	50.000	-	45.833	-	September/ September 2017	-
	200.000	-	200.000	-	Desember/ December 2018	-
	50.000	-	50.000	-	Desember/ December 2017	-
	50.000	-	50.000	-	Desember/ December 2017	-
	70.000	-	70.000	-	Desember/ December 2017	-

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013
<u>Non revolving (lanjutan/continued)</u>						
Rupiah (lanjutan/continued)						
Pihak ketiga (lanjutan/						
Third parties (continued)						
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	50.000	-	8.333	-	Juni/ June 2014
	-	30.000	-	5.833	-	Juli/ July 2014
	-	20.000	-	3.889	-	Juli/ July 2014
	-	10.000	-	3.333	-	Desember/ December 2014
	40.000	40.000	2.222	15.556	Februari/ February 2015	Februari/ February 2015
Bank of China Limited	10.000	-	1.667	-	Februari/ February 2015	-
	10.000	-	1.667	-	Februari/ February 2015	-
	8.500	-	6.375	-	Juni/ June 2016	-
	22.500	-	18.750	-	Oktober/ October 2015	-
	30.000	-	25.000	-	Oktober/ October 2015	-
	69.000	-	63.250	-	November/ November 2015	-
PT Bank CTBC Indonesia	20.000	-	20.000	-	Desember/ December 2017	-
	80.000	-	80.000	-	Desember/ December 2017	-
	<u>4.132.400</u>	<u>3.180.000</u>	<u>2.394.069</u>	<u>1.559.263</u>		
Pihak berelasi/ Related parties						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	25.000	-	806	-	Januari/ January 2014
	-	25.000	-	806	-	Januari/ January 2014
	-	25.000	-	806	-	Januari/ January 2014
	-	25.000	-	806	-	Januari/ January 2014
	-	25.000	-	806	-	Januari/ January 2014
	-	15.000	-	483	-	Januari 2014
	-	12.000	-	1.527	-	April/ April 2014
	-	14.500	-	3.186	-	Juli/ July 2014
	-	11.500	-	3.221	-	September/ September 2014
	10.000	10.000	642	4.265	Februari/ February 2015	Februari/ February 2015
	10.000	10.000	1.564	5.076	Mei/ May 2015	Mei/ May 2015
	8.500	8.500	1.330	4.315	Mei/ May 2015	Mei/ May 2015
	11.000	11.000	3.375	7.089	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	11.000	11.000	3.358	7.070	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	-	3.000	-	1.310	-	Oktober/ October 2014
	-	4.000	-	1.747	-	Oktober/ October 2014
	6.000	6.000	1.832	3.856	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	-	1.000	-	437	-	Oktober/ October 2014
	70.000	70.000	21.368	44.990	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	28.000	28.000	9.368	18.746	November/ November 2015	November/ November 2015
	-	6.000	-	2.873	-	November/ November 2014
	-	8.000	-	3.830	-	November/ November 2014
	-	4.600	-	2.202	-	November/ November 2014

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013
<i>Non revolving (lanjutan/continued)</i>						
Rupiah (lanjutan/continued)						
Pihak berelasi (lanjutan/ Related parties (continued))						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. lanjutan (continued)						
	22.500	22.500	7.527	15.063	November/ November 2015	November/ November 2015
	7.000	7.000	2.342	4.686	November/ November 2015	November/ November 2015
	-	10.800	-	5.622	-	Desember/ December 2014
	64.000	64.000	23.272	44.548	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	-	6.000	-	3.123	-	Desember/ December 2014
	17.300	17.300	6.291	12.042	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	4.900	4.900	1.782	3.411	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	10.000	10.000	3.925	7.225	Januari/ January 2016	Januari/ January 2016
	-	16.000	-	4.120	-	Maret/ March 2014
	60.000	60.000	28.666	48.025	April/ April 2016	April/ April 2016
	30.000	30.000	5.349	20.543	April/ April 2015	April/ April 2015
	-	10.000	-	3.422	-	April/ April 2014
	23.000	23.000	11.633	18.999	Mei/ May 2016	Mei/ May 2016
	28.000	28.000	6.219	20.303	Mei/ May 2015	Mei/ May 2015
	-	9.000	-	3.837	-	Mei/ May 2014
	40.000	40.000	20.231	33.041	Mei/ May 2016	Mei/ May 2016
	100.000	100.000	53.357	85.144	Juni/ June 2016	Juni/ June 2016
	50.000	50.000	26.679	42.572	Juni/ June 2016	Juni/ June 2016
	60.000	60.000	33.670	52.600	Juli/ July 2016	Juli/ July 2016
	22.500	22.500	13.283	20.304	Agustus/ August 2016	Agustus/ August 2016
	98.000	-	68.683	-	Desember/ December 2016	-
	25.000	-	18.175	-	Januari/ January 2017	-
	98.000	-	71.245	-	Januari/ January 2017	-
	49.000	-	36.927	-	Februari/ February 2017	-
	49.000	-	36.927	-	Februari/ February 2017	-
	49.000	-	36.961	-	Februari/ February 2017	-
	49.000	-	36.961	-	Februari/ February 2017	-
	49.000	-	38.247	-	Maret/ March 2017	-
	40.000	-	31.222	-	Maret/ March 2017	-
	41.000	-	35.106	-	Juni/ June 2017	-
	49.000	-	45.528	-	September/ September 2017	-
	49.000	-	45.528	-	September/ September 2017	-
	49.000	-	45.528	-	September/ September 2017	-
	49.000	-	45.528	-	September/ September 2017	-
	49.000	-	46.697	-	Oktober/ October 2017	-
	49.000	-	46.697	-	Oktober/ October 2017	-
	49.000	-	47.849	-	November/ November 2017	-
	49.000	-	47.849	-	November/ November 2017	-
	49.000	-	47.849	-	November/ November 2017	-
	49.000	-	47.849	-	November/ November 2017	-

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013
<i>Non revolving (lanjutan/continued)</i>						
<i>Rupiah (lanjutan/continued)</i>						
<i>Pihak berelasi (lanjutan/ Related parties (continued))</i>						
PT Bank DKI	-	25.000	-	2.396	-	Maret/ March 2014
	-	25.000	-	2.396	-	Maret/ March 2014
	-	25.000	-	3.180	-	April/ April 2014
	-	25.000	-	3.180	-	April/ April 2014
	-	25.000	-	3.958	-	Mei/ May 2014
	-	50.000	-	16.972	-	November/ November 2014
	-	5.000	-	1.844	-	Desember/ December 2014
22.000	22.000	3.462	11.209	Mei/ May 2015	Mei/ May 2015	
23.000	23.000	4.301	12.315	Juni/ June 2015	Juni/ June 2015	
35.000	35.000	9.677	21.582	September/ September 2015	September/ September 2015	
5.000	5.000	1.822	3.484	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015	
20.000	20.000	7.279	13.928	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015	
30.000	30.000	11.785	21.683	Januari/ January 2016	Januari/ January 2016	
10.000	10.000	5.336	8.514	Juni/ June 2016	Juni/ June 2016	
50.000	50.000	28.104	43.854	Juli/ July 2016	Juli/ July 2016	
40.000	40.000	22.483	35.083	Juli/ July 2016	Juli/ July 2016	
100.000	100.000	62.281	92.863	September/ September 2016	September/ September 2016	
25.000	25.000	18.212	-	Januari/ January 2017	Maret/ March 2014	
35.500	-	33.825	-	Oktober/ October 2017	-	
30.000	-	30.000	-	Desember/ December 2017	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	-	20.000	-	5.882	-	Oktober/ October 2014
	-	20.000	-	6.667	-	Oktober/ October 2014
	-	20.000	-	6.897	-	Oktober/ October 2014
	-	20.000	-	7.143	-	Oktober/ October 2014
	-	5.000	-	1.786	-	Oktober/ October 2014
	-	15.000	-	5.556	-	Oktober/ October 2014
30.000	30.000	10.000	20.909	November/ November 2015	November/ November 2015	
35.000	35.000	11.667	24.394	November/ November 2015	November/ November 2015	
35.000	35.000	12.031	25.156	November/ November 2015	November/ November 2015	
50.000	50.000	17.188	35.937	November/ November 2015	November/ November 2015	
20.000	20.000	6.875	14.375	November/ November 2015	November/ November 2015	
30.000	30.000	10.313	21.562	November 2015	November 2015	
50.000	-	40.000	-	April/ April 2017	-	
75.000	-	59.559	-	Maret/ March 2017	-	
50.000	-	41.176	-	April/ April 2017	-	
100.000	-	100.000	-	Desember/ December 2017	-	
	2.631.200	1.778.900	1.711.795	1.043.588		
Jumlah/ Total non-revolving	6.763.600	4.968.900	4.105.864	2.602.851		
Jumlah/ Total	7.210.936	5.929.121	4.305.804	3.255.827		

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Cicilan pinjaman bank sesuai dengan tanggal jatuh temponya.

14. BANK LOANS (continued)

Bank loans have the following settlement aging profile.

	31 Desember/December 31		Year
	2014	2013	
<u>Tahun</u>			
2014	-	1.693.163	2014
2015	2.263.581	1.174.240	2015
2016	1.391.936	385.299	2016
2017	600.287	3.125	2017
2018 dan sesudahnya	50.000	-	2018 and there after
	4.305.804	3.255.827	

Pinjaman bank dalam Rupiah di atas dikenakan bunga antara 8,25% - 12,00% per tahun (2013: 7,80% - 11,25% per tahun).

The bank loans denominated in Rupiah bear interest at rates ranging between 8.25% - 12.00% per annum (2013: 7.80% - 11.25% per annum).

Selama tahun 2014 dan 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman sesuai jadwal yang ditetapkan.

During year 2014 and 2013, the Company has paid the loan principal and interests installments on schedule.

Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp3.088.414 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp3.097.095) dan piutang investasi neto dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp645.197 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp100.488).

These loans are secured by consumer financing receivables amounting to Rp3,088,414 as of 31 December 2014 (2013: Rp3,097,095) and net investment in financial leases receivables amounting to Rp645,197 as of 31 December 2014 (2013: Rp100,488).

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank tersebut mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Perseroan telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

The loan facilities from those banks require the Company to provide a written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners, changes of main business, investment and obtaining new loan facilities from other banks. Under the loan agreements, the Company is also obliged to comply with financial covenants such as gearing ratio not exceeding 10:1 and other reporting obligations. The Company has complied with the above requirements.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perseroan.

The loan facilities are used for the Company's working capital.

Lihat Catatan 27 untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian kredit.

Refer to Note 27 for joint financing and credit channeling cooperation agreements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

15. SECURITIES ISSUED

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Obligasi VI	150.000	500.000	Bonds VI
Medium Term Note III	200.000	200.000	Medium-term Notes III
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	500.000	500.000	Continuing Bonds I Phase I
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	600.000	-	Continuing Bonds I Phase II
	1.450.000	1.200.000	
Dikurangi:			Less:
Beban emisi yang belum diamortisasi:			Unamortized issuance costs:
Saldo awal	3.265	2.200	Beginning balance
Penambahan	2.607	3.624	Additions
Amortisasi (lihat Catatan 20)	(3.241)	(2.559)	Amortization (refer to Note 20)
	2.631	3.265	
Jumlah	1.447.369	1.196.735	Total

Surat berharga yang diterbitkan sesuai dengan jatuh temponya:

Securities issued have the following maturity profile:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2014	-	350.000	2014
2015	350.000	350.000	2015
2016	425.000	425.000	2016
2017	500.000	75.000	2017
2018 dan sesudahnya	175.000	-	2018 and there after
	1.450.000	1.200.000	

a. Utang obligasi

a. Bonds payable

Obligasi VI

Bonds VI

Pada tanggal 20 Mei 2011, Perseroan menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 ("Obligasi VI") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas empat seri:

On 20 May 2011, the Company issued and registered Mandiri Tunas Finance Bonds VI Year 2011 ("Bonds VI") on the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of Rp600,000 which consist of four series:

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Series A	48.000	8,60%	23 Mei/ May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.
Seri/Series B	52.000	9,60%	19 Mei/ May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.
Seri/Series C	350.000	10,00%	19 Mei/ May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.
Seri/Series D	150.000	10,70%	19 Mei / May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

a. Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi VI (lanjutan)

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perseroan sebesar minimal 80% untuk Obligasi VI dari pokok obligasi terutang. Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin adalah sejumlah Rp120.000 (2013: Rp400.000) (lihat Catatan 5). Jika jumlah piutang pembiayaan konsumen kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dari uang tunai yang ditempatkan pada rekening penampungan atas nama Perseroan yang ditunjuk oleh PT Bank Mega Tbk. selaku wali amanat untuk Obligasi VI.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan tidak menempatkan kas pada rekening penampungan dikarenakan jaminan yang ada cukup untuk menutupi utang obligasi.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

Sesuai dengan laporan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) No. 253/PEF-DIR/II/2011 dan No. 254/PEF-DIR/II/2011 tanggal 25 Februari 2011, peringkat obligasi VI adalah idA+ *stable outlook*.

Dalam pemantauan tahunan atas Obligasi VI, PT Pefindo dalam suratnya No. 164/PEF-Dir/I/2012 tanggal 30 Januari 2012 telah menetapkan kembali peringkat idA+ (*Single A Plus*) terhadap Obligasi VI untuk periode 30 Januari 2012 sampai dengan 1 Februari 2013.

Dalam Pemantauan Khusus (*Special Review*), PT Pefindo melalui suratnya No. 1832/PEF-Dir/XI/2012 tanggal 12 Nopember 2012 telah meningkatkan peringkat atas Obligasi VI Seri B, Seri C dan Seri D dari idA+ (*Single A Plus*) menjadi idAA (*Double A*) untuk periode 12 Nopember 2012 sampai dengan 1 Februari 2013.

Kemudian dalam Pemantauan Tahunan, PT Pefindo melalui suratnya No. 206/PEF-Dir/II/2013 tanggal 4 Februari 2013 telah menetapkan kembali peringkat Obligasi VI Seri C dan Seri D dengan peringkat idAA (*Double A*) untuk periode 1 Februari 2013 sampai dengan 1 Februari 2014.

15. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds payable (continued)

Bonds VI (continued)

These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables for a minimum amount of 80% of the nominal value of Bonds VI. As of 31 December 2014, the amount of consumer financing receivables that was pledged as security for bonds payable is Rp120,000 (2013: Rp400,000) (refer to Note 5). If the amount of consumer financing receivables is less than the requirement, the Company has to place sufficient cash into an escrow account established by PT Bank Mega Tbk. as trustee for Bonds VI.

As of 31 December 2014 and 2013, the Company did not place cash into the escrow account as the security was sufficient to cover the outstanding bonds payable.

The Company has complied with the covenants on the trustee agreements.

*Based on report No. 253/PEF-DIR/II/2011 and No. 254/PEF-DIR/II/2011 of PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dated 25 February 2011. Bonds VI have been rated idA+ *stable outlook*.*

*In the annual monitoring for Bonds VI, PT Pefindo, in its letter, No. 164/PEF-Dir/I/2012 dated 30 January 2012 has rated idA+ (*Single A Plus*) the Bonds VI for period from 30 January 2012 until 1 February 2013.*

*In the Special Monitoring (*Special Review*), PT Pefindo in its letter No. 1832/PEF-Dir/XI/2012 dated 12 November 2012 has increased the rank VI Bonds Series B, Series C and Series D from idA (*Single A Plus*) to idAA (*Double A*) for the period 12 November 2012 to 1 February 2013.*

*Then in the Annual Monitoring, PT Pefindo through letter No. 206/PEF-Dir/II/2013 dated 4 February 2013 has rated idAA (*Double A*) the Bonds VI Bonds Series C and Series D for the period 1 February 2013 until 1 February 2014.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

a. Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi VI (lanjutan)

Dalam pemantauan kesiapan pembayaran Obligasi VI Seri B Tahun 2011, PT Pefindo melalui suratnya No. 208/PEF-Dir/II/2013 tanggal 4 Februari 2013 telah menetapkan kembali peringkat idAA (*Double A*) terhadap Obligasi VI Seri B Tahun 2011 untuk periode 1 Februari 2013 sampai dengan 19 Mei 2013.

Dalam pemantauan berikutnya, PT Pefindo melalui suratnya No. 529/PEF-Dir/III/2013 tanggal 19 Maret 2013 telah menetapkan kembali peringkat Obligasi VI Seri C dan Seri D Tahun 2011 dengan peringkat idAA (*Double A*) untuk periode 18 Maret 2013 sampai dengan 1 Maret 2014.

Kemudian dalam Pemantauan Tahunan, PT Pefindo melalui suratnya No. 360/PEF-Dir/III/2014 tanggal 5 Maret 2014 telah menetapkan kembali peringkat Obligasi VI Seri C dan Seri D dengan peringkat idAA (*Double A*) untuk periode 5 Maret 2014 sampai dengan 1 Maret 2015.

Perseroan telah melunasi Utang Obligasi VI seri A, B dan C masing-masing sebesar Rp48.000, Rp52.000 dan Rp350.000 pada tanggal 23 Mei 2012, 17 Mei 2013 dan 19 Mei 2014.

Obligasi Berkelanjutan I

Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013

Pada Tanggal 28 Mei 2013, Perseroan telah memperoleh persyaratan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-144/D.04/2013 dalam rangka penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan I") dengan nilai nominal Rp500.000 yang terdiri atas dua seri:

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Series A	425.000	7,75%	5 Juni/June 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.
Seri/Series B	75.000	7,80%	5 Juni/June 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.

15. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds payable (continued)

Bonds VI (continued)

In the monitoring of payment readiness for Series B Bonds VI in 2011, PT Pefindo in its letter No. 208/PEF-Dir/II/2013 dated February 4, 2013 has rated idAA (*Double A*) the Series B Bonds VI in 2011 for the period 1 February 2013 until 19 May 2013.

In the monitoring through letter No. 529/PEF-Dir/III/2013 dated March 19, 2013 has rated idAA (*Double A*) the Bonds VI for Series C and Series D in 2011 for the period March 18, 2013 until March 1, 2014.

Then in the Annual Monitoring, PT Pefindo through letter No. 360/PEF-Dir/III/2014 dated 5 March 2014 has rated id AA (*Double A*) the Bonds VI Bonds Series C and Series D for the period 5 March 2014 until 1 March 2015.

The Company has settled Bonds VI Series A and B amounting to Rp48,000, Rp52,000 and Rp350,000 on 23 May 2012, 17 May 2013 and 19 May 2014, respectively.

Continuing Bonds I

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I Phase I Year 2013

On 28 May 2013, the Company received the effective notification from the Financial Services Authority through its letter No S-144/D.04/2013 in conjunction with continuing public offering of Mandiri Tunas Finance continuing Bonds I Phase I Year 2013 ("continuing Bonds I") with a nominal value of Rp500,000 which consist of two series:

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

15. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Utang obligasi (lanjutan)

a. Bonds payable (continued)

Obligasi Berkelanjutan I (lanjutan)

Continuing Bonds I (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 (lanjutan)

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I Phase I Year 2013 (continued)

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perseroan sebesar minimum 60% untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dari pokok obligasi terutang. Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang dijamin adalah sejumlah Rp275.792 dan Rp24.208. Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin adalah sejumlah Rp300.000 (lihat Catatan 5 dan 6). Jika jumlah piutang pembiayaan konsumen kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dari uang tunai yang ditempatkan pada rekening penampungan atas nama Perseroan yang ditunjuk oleh PT Bank Mega Tbk. selaku wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables for a minimum amount of 60% of the nominal value of Continuing Bonds I Phase I. As of 31 December 2014, the amount of consumer financing receivables and financial lease receivables that was pledged as security for bonds payable is Rp275,792 and Rp24,208. As of 31 December 2013, the amount of consumer financing receivables that was pledged as security for bonds payable is Rp300,000 (refer to Note 5 and 6). If the amount of consumer financing receivables is less than the requirement, the Company has to place sufficient cash into an escrow account established by PT Bank Mega Tbk. as trustee for Continuing Bonds I Phase I.

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Perseroan kecuali untuk kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for Company's normal business transactions.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

The Company has complied with the covenants on the trustee agreements.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAA (*Double A*) terhadap obligasi berkelanjutan sesuai suratnya No. 528/PEF-Dir/III/2013 tanggal 19 Maret 2013 untuk periode 18 Maret 2013 sampai dengan 1 Maret 2014.

PT Pefindo has rated idAA (Double A) the Continuing Bonds based on its report No. 258/PEF-Dir/III/2013 dated 19 March 2013 for period 18 March 2013 until 1 March 2014.

Kemudian dalam pemantauan tahunan PT Pefindo melalui suratnya No. 359/PEFDir/III/2014 tanggal 5 Maret 2014 telah menetapkan kembali peringkat idAA (*Double A*) untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I untuk periode 5 Maret 2014 sampai dengan 1 Maret 2015.

Then in the Annual Monitoring, PT Pefindo through letter No. 359/PEF-Dir/III/2014 dated 5 March 2014 has rated idAA (Double A) for the Continuing Bonds I Phase I for the period 5 March 2014 until 1 March 2015.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

15. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Utang obligasi (lanjutan)

a. Bonds payable (continued)

Obligasi Berkelanjutan I (lanjutan)

Continuing Bonds I (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I Phase II Year 2014

Pada Tanggal 23 Mei 2014, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal Rp600.000 yang terdiri atas dua seri:

On 23 May 2014, the Company issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I Phase I Year 2014 ("Continuing Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp600,000 which consist of two series:

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum
Seri/Series A	425.000	10,70%
Seri/Series B	175.000	10,85%

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
23 Mei/May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.
23 Mei/May 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perseroan sebesar minimal 60% untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dari pokok obligasi terutang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin adalah sejumlah Rp329.230 (2013:RpNil) dan piutang investasi sewa neto sejumlah Rp30.770 (2013:RpNil) (lihat Catatan 5). Jika jumlah piutang pembiayaan konsumen dan piutang investasi sewa neto kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dari uang tunai yang ditempatkan pada rekening penampungan atas nama Perseroan yang ditunjuk oleh PT Bank Mega Tbk. selaku wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II.

These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables for a minimum amount of 60% of the nominal value of Continuing Bonds I Phase II. As of 31 December 2014 and 2013, the amount of consumer financing receivables that was pledged as security for bonds payable is Rp329,230 (2013:RpNil) and net investment in financial lease receivables Rp30,770 (2013:RpNil) (refer to Note 5). If the amount of consumer financing receivables and net investment in financial lease receivables is less than the requirement, the Company has to place sufficient cash into an escrow account established by PT Bank Mega Tbk. as trustee for Continuing Bonds I Phase II.

b. Medium-Term Notes (MTN)

b. Medium-Term Notes (MTN)

Pada tanggal 24 Januari 2012, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan *Medium Term Notes* ("MTN") Mandiri Tunas Finance III tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap 9,95% sebesar Rp200.000 di Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Penerbitan MTN MTF III tahun 2012 serta Penunjukan agen pemantau dilakukan sesuai dengan Perjanjian No. 09 tanggal 24 Januari 2012 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang bertindak selaku agen pemantau pemegang MTN III.

On 24 January 2012, the Company issued and registered *Medium-Term Notes* ("MTN") Mandiri Tunas Finance III 2012 with a 9.95% fixed interest rate, in a principal amount of Rp200,000 in Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). The issuance of MTN MTF III 2012 and the appointment of monitoring agent No. 09 dated 24 January 2012 was signed by the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as the monitoring agent for MTN III holders.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

b. Medium-Term Notes (MTN) (lanjutan)

MTN III tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen perseroan sebesar 100%. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin adalah Rp200.000.

Selama MTN III belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, membayar, membuat atau menyatakan deviden atau distribusi pembayaran lain selama Perseroan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, mentransfer atau mengalihkan harta kekayaan sebesar 50% atau lebih dari aset Perseroan (kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari), perubahan bisnis utama, penurunan modal dasar atau modal ditempatkan dan disetor, penggabungan, konsolidasi atau peleburan, memberikan pinjaman dimana keseluruhan pinjaman melebihi Rp120.000 dan melakukan investasi secara langsung dalam bentuk portofolio saham dari perusahaan lain.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Jumlah yang diakui pada tanggal laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Nilai kini liabilitas	21.270	11.829
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(7.716)	(2.467)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(246)	(271)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	13.308	9.091

15. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Medium-Term Notes (MTN) (continued)

These MTN III are secured by 100% consumer financing receivables. As of 31 December 2014 and 2013, consumer finance receivables pledged as collateral amounted to Rp200,000.

During the period that MTN III is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, pay, make or declare any dividends or other distribution payments during the Company fails to make payment of the amount owed, or transferring or diverting assets by 50% or more of the assets of the Company (except for normal business transactions), changes in core business, decrease in authorized capital or issued and paid-up capital, merger, consolidation or amalgamation, making loans with amount greater than Rp120,000 and making direct investment in shares portfolio of other companies.

The Company has complied with the covenants on the trustee agreements.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The amounts recognized in the statement of financial position are determined as follows:

Present value of obligations
 Unrecognized actuarial losses
 Unrecognized past service costs
Liability in the statement of financial position

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2014	2013
Biaya jasa kini	2.978	1.936
Biaya bunga	1.433	817
Biaya jasa lalu yang diakui langsung - <i>vested</i>	25	25
Amortisasi kerugian aktuarial	54	201
	4.490	2.979
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	650	313
Jumlah	5.140	3.292

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2014	2013
Saldo awal, 1 Januari	9.091	6.554
Penyisihan tahun berjalan	5.140	3.292
Pembayaran tahun berjalan	(923)	(755)
Saldo akhir	13.308	9.091

Mutasi nilai kini dari imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2014	2013
Saldo awal, 1 Januari	11.829	12.767
Biaya jasa kini	2.978	1.936
Biaya bunga	1.433	817
(Keuntungan)/kerugian pada kewajiban aktuarial	5.030	(3.691)
Saldo akhir	21.270	11.829

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)

The amounts recognized in the statement of comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Biaya jasa kini	2.978	1.936	Current service costs
Biaya bunga	1.433	817	Interest costs
Biaya jasa lalu yang diakui langsung - <i>vested</i>	25	25	Past service costs - vested
Amortisasi kerugian aktuarial	54	201	Amortization of actuarial losses
	4.490	2.979	
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	650	313	Termination
Jumlah	5.140	3.292	Total

The movements in employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Saldo awal, 1 Januari	9.091	6.554	Beginning balance, 1 January
Penyisihan tahun berjalan	5.140	3.292	Provisions made during the year
Pembayaran tahun berjalan	(923)	(755)	Payment during the year
Saldo akhir	13.308	9.091	Ending balance

The movements of present value of employee benefit obligation in the statements of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Saldo awal, 1 Januari	11.829	12.767	Beginning balance, 1 January
Biaya jasa kini	2.978	1.936	Current service costs
Biaya bunga	1.433	817	Interest costs
(Keuntungan)/kerugian pada kewajiban aktuarial	5.030	(3.691)	Actuarial (gains)/losses on obligation
Saldo akhir	21.270	11.829	Ending balance

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen PT Ricky Leonard Jasatama (dahulu: PT Rileos Pratama) dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuariannya tanggal 15 Januari 2015 (2013: 13 Januari 2014). Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8.5% per tahun/ <i>per annum</i>	9% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ <i>per annum</i>	7% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI 3	TMI 2	<i>Rate of mortality</i>
Tingkat cacat	10% dari/ <i>from</i> TMI 3	10% dari/ <i>from</i> TMI 2	<i>Rate of disability</i>
Tingkat pengunduran diri	7% per tahun pada usia sampai dengan 40 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun/ <i>7% per annum up to 40 years old and decrease linearly up to 0,00% at 55 years old</i>	7% per tahun pada usia sampai dengan 40 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun/ <i>7% per annum up to 40 years old and decrease linearly up to 0,00% at 55 years old</i>	<i>Rate of resignations</i>
Tingkat pensiun	100,00% usia pensiun normal/ <i>100,00% at normal retirement age</i>	100,00% usia pensiun normal/ <i>100,00% at normal retirement age</i>	<i>Rate of retirements</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan dan biaya jasa kini dan biaya bunga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The liability for employee benefits is calculated by independent actuary PT Ricky Leonard Jasatama (formerly: PT Rileos Pratama) which used the projected unit credit method in its report dated 15 January 2015 (2013: 13 January 2014). The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates, with all other variables held constant, of the employee benefits obligation and current service cost and interest cost as of 31 December 2014 and 2013:

	2014		
	Liabilitas imbalan kerja karyawan/ <i>Employee benefits obligation</i>	Biaya jasa kini dan biaya bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(428)	(430)	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	497	496	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>
	2013		
	Liabilitas imbalan kerja karyawan/ <i>Employee benefits obligation</i>	Biaya jasa kini dan biaya bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(297)	(297)	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	347	347	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Karyawan Perseroan juga diikutsertakan dalam program iuran pasti sejak bulan Agustus 2012. Kontribusi Perseroan pada program ini yang dilaporkan dalam laba rugi komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp676 dan Rp513 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.275.000.000	127.500	51,00	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Tunas Ridean Tbk.	1.225.000.000	122.500	49,00	PT Tunas Ridean Tbk.
	2.500.000.000	250.000	100,00	

18. PENGGUNAAN LABA

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp50.000.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2014 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui pembagian dividen final tahun 2013 sejumlah Rp21.157 dari laba neto tahun 2013.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2013 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui pembagian dividen final tahun 2012 sejumlah Rp17.483 dari laba neto tahun 2012.

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The employees of the Company are also included in the defined contribution pension plan which was effective in August 2012. The Company's contribution to the plan which is reported in statement of comprehensive income amounted to Rp676 and Rp513 for the years ended 31 December 2014 and 2013. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

18. PROFIT DISTRIBUTIONS

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20.00% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated. The balance of the general reserve as of 31 December 2014 and 2013 is Rp50,000.

The Annual General Shareholders Meeting on 10 April 2014 resolved the following:

- Approval of the declaration of 2013 final dividends amounting to Rp21,157 from the 2013 net income.

The Annual General Shareholders Meeting on 16 May 2013 resolved the following:

- Approval of the declaration of 2012 final dividends amounting to Rp17,483 from the 2012 net income.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

a. Pembiayaan konsumen

a. Consumer financing

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Realisasi pendapatan pembiayaan konsumen	474.795	559.019	Realized consumer financing income
Amortisasi biaya transaksi dan <i>yield enhancing income</i>	67.431	(20.882)	Amortization of transaction cost and yield enhancing income
Pendapatan yang masih harus diterima dari piutang yang mengalami penurunan nilai	3.312	2.927	Accrued income on impaired asset
Pendapatan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i>	516.646	317.904	Income from without recourse joint financing
	<u>1.062.184</u>	<u>858.968</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Realisasi pendapatan pembiayaan konsumen	1.258	919	Realized consumer financing income
	<u>1.063.442</u>	<u>859.887</u>	

b. Sewa pembiayaan

b. Financial lease

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Realisasi pendapatan pembiayaan konsumen	89.433	60.304	Realized consumer financing income
Amortisasi biaya transaksi dan <i>yield enhancing income</i>	(2.064)	(407)	Amortization of transaction cost and yield enhancing income
	<u>87.369</u>	<u>59.897</u>	

c. Bunga

c. Interest

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka dan rekening koran	8.457	2.053	Time deposits and current accounts
Pihak berelasi			Related parties
Deposito berjangka dan rekening koran	11.341	4.973	Time deposits and current accounts
	<u>19.798</u>	<u>7.026</u>	

Lihat Catatan 24c untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24c for details of balances and transactions with related parties.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

d. Lain-lain - neto

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2014	2013
Pihak ketiga		
Diskon asuransi	197.734	173.705
Pendapatan penalti	35.969	36.127
Pendapatan penagihan	28.196	22.029
Pendapatan akseptasi klaim	8.453	-
Keuntungan penjualan aset tetap	110	163
Lain-lain	22.107	7.362
	<u>292.569</u>	<u>239.386</u>
Pihak berelasi		
Pendapatan akseptasi klaim	50.377	-
	<u>342.946</u>	<u>239.386</u>

19. REVENUE (continued)

d. Others - net

Third parties
Insurance discount
Penalty income
Collection income
Acceptance claim income
Gains on sales of fixed asset
Others
Related parties
Acceptance claim income

Diskon asuransi merupakan pendapatan premi asuransi yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen. Utang kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang usaha di laporan posisi keuangan (lihat Catatan 11).

Insurance discount represents insurance premiums income received by the Company in relation to consumer financing activities. The related payables to insurance companies are recorded as trade payables in the statement of financial position (refer to Note 11).

20. BEBAN KEUANGAN

Pihak ketiga

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2014	2013
Bunga pinjaman bank	226.635	198.632
Bunga surat berharga yang diterbitkan Medium-Term Notes	19.900	19.900
Utang obligasi	107.111	75.051
Administrasi dan provisi bank	33.205	29.822
Amortisasi biaya emisi surat berharga yang diterbitkan: Medium-Term Notes	415	405
Utang obligasi	2.826	2.154
Lain-lain	2.481	637
	<u>392.573</u>	<u>326.601</u>
Pihak berelasi		
Bunga pinjaman bank	156.109	116.891
	<u>548.682</u>	<u>443.492</u>

20. FINANCIAL CHARGES

Third parties
Interest on bank loans
Securities issued interest: Medium-Term Notes
Bonds payable
Administration and bank provisions
Amortization of securities issuance cost: Medium-Term Notes
Bonds payable
Others
Related parties
Interest on bank loans

Lihat Catatan 24d untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 24d for details of balances and transactions with related parties.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

21. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji dan tunjangan	216.133	166.003	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja karyawan	4.217	2.536	Post employment benefits
Biaya pesangon	979	857	Termination
	221.329	169.396	
Pihak berelasi			Related parties
Gaji dan tunjangan	10.177	8.227	Salaries and allowances
Tantiem	3.653	1.694	Tantiem
	13.830	9.921	
	235.159	179.317	

Lihat Catatan 24d untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 24d for details of balances and transactions with related parties.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Biaya penagihan	84.424	59.179	Collection fee
Sewa	19.911	14.646	Rent
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	11.942	11.002	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Komunikasi	11.804	10.254	Communications
Perjalanan dinas	11.391	8.185	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	7.825	5.268	Repairs and maintenance
Keamanan	7.743	6.081	Security
Jasa pihak ketiga	7.006	5.186	Third parties service
Alat tulis dan cetakan	5.137	4.337	Stationaries and printings
Listrik dan air	4.849	3.763	Utilities
Jamuan bisnis	4.338	2.906	Corporate entertainment
Jasa profesional	3.642	1.805	Professional fees
Rekrutmen dan pelatihan	2.701	3.777	Recruitment and training
Iuran OJK	1.496	-	OJK fees
Lain-lain	9.844	10.293	Others
	194.053	146.682	
Pihak berelasi			Related parties
Sewa	3.516	2.859	Rent
	197.569	149.541	

Lain-lain merupakan beban legal, perijinan, piknik perayaan, iklan, asuransi, sumbangan, parkir, koran dan majalah.

Others represents legal, corporate event, advertising, insurance expenses, donation, parking, newspaper and magazine.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

23. EARNINGS PER SHARE

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Laba tahun berjalan	233.988	176.312	Income for the year
Jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (lihat Catatan 17)	2.500.000	2.500.000	Number of ordinary shares outstanding (in thousands) (refer to Note 17)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	94	71	Basic earnings per share (full amount)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

The nature of relationships with related parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Tunas Ridean Tbk. PT Bumi Daya Plaza	Pemegang saham mayoritas/Controlling shareholder Pemegang saham minoritas/Minority shareholder Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk./ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Sinar Harapan Bali	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk./ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT AXA Mandiri	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk./ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Mandiri AXA General Insurance	Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk./ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. PT Asuransi Kesehatan Indonesia PT Adhi Karya PT Indra Karya PT Jamsostek PT Kertas Letjes PT Nindya Karya PT Tambang Batubara Bukit Asam Perum PPD Perum Perhutani PT Jasindo PT Asuransi Jasa Raharja Putra PT Reasuransi Internasional Indonesia PT Perikanan Nusantara PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) PT Pindad (Persero)	Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company Badan usaha milik negara/State-owned company

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi/Related parties

PT Berdikari (Persero)
 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
 PT Bank DKI

 PT Bank Jatim

 PT. Wahana Optima Permai

 Personil manajemen kunci Grup/Group's key management personnel

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Aset

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Kas dan setara kas		
Kas pada bank (lihat Catatan 4)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	198.441	64.845
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.276	876
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	840	549
PT Bank DKI	31	48
PT Bank Sinar Harapan Bali	24	50.127
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	18	44
	200.630	116.489
Deposito berjangka		
PT Bank Sinar Harapan Bali	50.000	50.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	3	3
	50.003	50.003

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships with related parties (continued)

The nature of relationships with related parties are as follows: (continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties

Badan usaha milik negara/State-owned company
 Badan usaha milik daerah/Regional state-owned company
 Badan usaha milik daerah/Regional state-owned company
 Badan usaha milik daerah/Regional state-owned company
 Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri /Controlled by Bank Mandiri's Pension Fund
 Personil manajemen kunci Group Bank Mandiri/ Key management personnel of Bank Mandiri Group

In normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Assets

Cash and cash equivalents
Cash in banks (refer to Note 4)
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
 PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
 PT Bank DKI
 PT Bank Sinar Harapan Bali
 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Time deposit
 PT Bank Sinar Harapan Bali
 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Aset (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Piutang pembiayaan konsumen		
Personel manajemen kunci Grup	6.575	5.425
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	530	100
PT Berdikari (Persero)	191	-
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	95	169
PT Perikanan Nusantara	24	32
PT PINDAD (Persero)	5	12
	7.420	5.738
Piutang lain-lain (lihat Catatan 7)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	283.675	222.565
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	36.031	-
PT Tunas Ridean Tbk.	620	620
	320.326	223.185
Sewa dibayar di muka (lihat Catatan 10)		
PT Bumi Daya Plaza	810	442
PT Wahana Optima Permai	156	-
	966	442
Jumlah aset kepada pihak berelasi	579.345	395.857
Persentase terhadap total aset	7,81%	7,02%

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

a. Assets (continued)

Consumer financing receivable
Group's key management personnel
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Berdikari (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Perikanan Nusantara
PT PINDAD (Persero)
Other receivables (refer to Note 7)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Tunas Ridean Tbk.
Prepaid rent (refer to Note 10)
PT Bumi Daya Plaza
PT Wahana Optima Permai
Total assets associated with related parties
Percentage to total assets

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi kepada PT Tunas Ridean Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terutama berhubungan dengan transaksi usaha.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. merupakan pembayaran ke dealer untuk porsi pembiayaan bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perseroan.

Other receivables from related party to PT Tunas Ridean Tbk and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) are in respect of trade activities.

Other receivables from related party to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. represent payment to dealers for joint financing portion which was paid in advance by the Company.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Liabilitas

b. Liabilities

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Utang lain-lain (lihat Catatan 12)			Other payables (refer to Note 12)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	53.559	134.665	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Tunas Ridean Tbk.	240	240	PT Tunas Ridean Tbk.
	53.799	134.905	
Pinjaman bank (lihat Catatan 14)			Bank loans (refer to Note 14)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.311.419	666.883	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	308.809	176.264	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank DKI	238.567	298.441	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	52.940	176.934	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	1.911.735	1.318.522	
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
PT Taspen (Persero)	160.000	60.000	PT Taspen (Persero)
Dana Pensiun Bank Mandiri BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan	81.000	65.000	Dana Pensiun Bank Mandiri BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan
PT Bank Jatim	60.000	60.000	PT Bank Jatim
PT AXA Mandiri	20.000	20.000	PT AXA Mandiri
PT Asuransi Jasa Raharja Putra	8.000	3.000	PT Asuransi Jasa Raharja Putra
PT Bumi Daya Plaza	5.000	5.000	PT Bumi Daya Plaza
PT Mandiri AXA General Insurance	3.000	3.000	PT Mandiri AXA General Insurance
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.000	5.000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
DPLK Bank Mandiri	1.000	-	DPLK Bank Mandiri
PT Reasuransi Internasional Indonesia	-	2.000	PT Reasuransi Internasional Indonesia
	418.000	361.000	
Jumlah liabilitas kepada pihak berelasi	2.383.534	1.814.427	Total liabilities associated with related parties
Persentase terhadap total liabilitas	36,56%	36,64%	Percentage to total liabilities

Pada tahun 2014 dan 2013 utang lain-lain kepada pihak berelasi terutama berhubungan dengan utang angsuran pokok termasuk bunga kepada pemberi pembiayaan bersama.

In 2014 and 2013 other payables to related parties are mainly in respect of payables related with installments including interest to joint financing principals providers.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Pendapatan

c. Revenue

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Pembiayaan konsumen (lihat Catatan 19a)			Consumer financing (refer to Note 19a)
Personil manajemen kunci Grup	1.151	890	Group's key management personnel
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	71	10	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	22	2	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Perikanan Nusantara	7	10	PT Perikanan Nusantara
PINDAD (Persero)	4	7	PINDAD (Persero)
PT Berdikari (Persero)	3	-	PT Berdikari (Persero)
	1.258	919	
Bunga (lihat Catatan 19c)			Interest (refer to Note 19c)
PT Bank Sinar Harapan Bali	7.832	3.827	PT Bank Sinar Harapan Bali
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.467	1.094	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	16	13	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank DKI	12	9	PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11	10	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3	20	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	11.341	4.973	
Lain-lain (lihat Catatan 19d)			Others (refer to Note 19d)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	42.865	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Mandiri AXA General Insurance	7.512	-	PT Mandiri AXA General Insurance
	50.377	-	
Jumlah pendapatan dari pihak berelasi	62.976	5.892	Total revenue associated with related parties
Persentase terhadap total pendapatan	4,16%	0,51%	Percentage to total revenue

Pendapatan bunga berkaitan dengan penempatan dana kepada pihak berelasi dengan tingkat bunga 0,00% - 9,75% (2013: 0,00% - 9,75%).

Interest income relates to funds placement to related parties with interest rate from 0.00% - 9.75% (2013: 0.00% - 9.75%).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Beban

d. Expenses

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban sewa gedung			Building rental expense
PT Bumi Daya Plaza	3.389	2.859	PT Bumi Daya Plaza
PT Wahana Optima Permai	127	-	PT Wahana Optima Permai
	<u>3.516</u>	<u>2.859</u>	
Beban gaji dan tunjangan			Salaries and benefits
Kompensasi Dewan			Boards of Commissioners and Directors compensation
Komisaris dan Direksi			Board of Commissioners
Dewan Komisaris			Short-term employee benefits:
Imbalan kerja jangka pendek:			Salaries and allowances
Gaji dan tunjangan	2.775	2.247	Tantiem
Tantiem	1.044	484	Directors
Direksi			Short-term employee benefits:
Imbalan kerja jangka pendek:			Salaries and allowances
Gaji dan tunjangan	7.402	5.980	Tantiem
Tantiem	2.609	1.210	
	<u>13.830</u>	<u>9.921</u>	
Beban keuangan			Financial charges
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	97.680	51.403	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank DKI	25.576	23.338	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	22.221	18.362	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10.632	23.788	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>156.109</u>	<u>116.891</u>	
Jumlah beban kepada pihak berelasi	<u>173.455</u>	<u>129.671</u>	Total expenses associated with related parties
Persentase terhadap total beban	14,44%	13,96%	Percentage to total expenses

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Pendahuluan dan gambaran umum

Introduction and overview

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

The Company has exposure to the following risks:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Konsep manajemen risiko Perseroan adalah mengacu dari konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) yang digunakan oleh induk entitas Perseroan yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Perseroan. ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Perseroan, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Perseroan sehari-hari. Dengan ERM, Perseroan akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Entitas Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Kerangka pengelolaan risiko ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan Basel II Accord secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor prinsip kehati-hatian dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Entitas Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework

The concept of risk management of the Company refers to *Enterprise Risk Management* (ERM) implemented by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (parent company) which were adopted to the needs of business and operational of the Company. ERM is an inherent business risk management process in the Company's business process, which means, risk management becomes part of daily business decision making. By using ERM, the Company will have systematic and comprehensive framework for risk management (credit risk, market risk and operational risk) by connecting capital management and business risk encountered as whole. This year is a continuation from previous years in term of "Implementation Of Consolidated Risk Management For Bank's Controlling Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the controlling shareholder of the Company. This risk management framework refers to Bank Indonesia regulation (PBI) No 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank as amended by PBI No.11/25/PBI/2009 dated on 1 July 2009 concerning the Amendment on Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank. This framework is included in the Risk Management Policy of Bank Mandiri (KMRBM) in line with the plan to apply Basel II Accord gradually in Indonesia. Within this risk management framework, the Company set up a range of policies in order for risk management to function as a business enabler so that business can still grow within the corridor of prudential principle by applying the ideal risk management process (risk identification - measurement - monitoring - management risk) at all level of organization.

Further, the partnership between the Company and the parent company is a very important thing considering both have to faced the same regional and global challenge in managing fast business growth and strict competition, but at the same time the Company must implement such of business practices based on prudential principle.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Divisi Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan melalui Surat Edaran No. 030/SE/MTF/VI/2012 membentuk Forum Enterprise Risk Management dengan dikoordinir oleh Direktorat Risk Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai bentuk konsolidasi manajemen risiko.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

As a company engages in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Division is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since annual business planning, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of the Audit Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and through Circular Letter No. 030/SE/MTF/VI/2012 established Enterprise Risk Management Forum coordinated by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Risk Management Directorate in term of implementation of consolidated risk management.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Entitas Induk sebagai Kepala Divisi yang membawahi fungsi manajemen risiko Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Entitas Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan konsumen.

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/ otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Salah satu contoh kemitraan dalam pengelolaan manajemen risiko antara Perseroan dan Entitas Induk adalah perjanjian kerjasama pemberian kredit *without recourse* dimana Perseroan bertindak sebagai agen untuk kegiatan seleksi konsumen, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi berdasarkan batasan produk ataupun kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh Entitas Induk. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Entitas Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Forum Enterprise Risk Management (FERMA) dengan Entitas induk. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen, Entitas Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors (continued)

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through assigning representatives from Parent Company as Division Head of Risk Management. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's consumer financing receivables.

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/ authorization for both credit and non-credit transactions.

An example of partnership between the Company and Parent Company in managing risk is joint financing without recourse agreement where the Company acts as an agent to underwrite, collect and administer consumer financing based on limitation of product or pre-determined criteria established by Parent Company. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables also comply with the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Enterprise Risk Management Forum (FERMA) with Parent Company. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing instant and accurate data/information to the management, Parent Company or other related third parties.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen (lanjutan)

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Entitas Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Entitas Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Direktur Utama dan melakukan koordinasi dengan Komite Audit secara rutin setiap bulan. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit teknologi informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Induk.

Guna penguatan pengendalian internal dan proses konsolidasi antara Entitas Induk dengan Entitas Anak, Kepala Divisi Internal Audit perseroan diseleksi dan ditetapkan oleh Entitas Induk sebelum ditempatkan di Perseroan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System (continued)

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and assessment result to the President Director and regularly coordinate with Audit Committee monthly. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*
- *Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).*

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/information technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

For the purpose of strengthening Internal Control and consolidation process between Parent Company and Subsidiary Company, Head of Internal Audit Division is selected and determined by Parent Company before being assigned in the Company.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan yang terbesar berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan juga menerbitkan obligasi dan *medium-term notes* yang sebagian besar mempunyai jangka waktu yang panjang, yaitu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank swasta nasional dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

The largest source of funding for the Company comes from a joint financing scheme with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with fixed interest rate and same period with the consumer financing receivables.

The Company's funding source is also from the issuance of bonds and medium-term notes mostly for long-term, i.e. for 3 (three) years, with fixed interest rates and as well as a small number of loans from the national private banks with floating interest rates.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing business in foreign currency.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The following tables summarize the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

		2014							
		Tingkat bunga tetap/Fixed rate							
	Bunga mengambang <3 bulan/ Floating Rate < 3 months	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 bulan sampai 3 bulan/ 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Jumlah/ Total	
Aset keuangan									Financial assets
Kas dan setara kas	259.498	-	-	-	-	-	13.951	273.449	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	179.792	363.226	1.599.839	1.875.422	2.069.708	-	6.087.987	Consumer financing receivable
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	-	32.984	66.067	277.498	256.751	150.437	-	783.737	Net investment in financial leases
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	364.247	364.247	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	15.415	15.415	Other assets
Jumlah aset keuangan	259.498	212.776	429.293	1.877.337	2.132.173	2.220.145	393.613	7.524.835	Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	523.518	523.518	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	98.657	98.657	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	25.023	-	-	-	-	-	25.023	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	-	202.928	401.210	1.651.743	1.387.242	648.019	-	4.291.142	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	199.966	149.884	424.267	673.252	-	1.447.369	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	-	227.951	601.176	1.801.627	1.811.509	1.321.271	622.175	6.385.709	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	259.498	(15.175)	(171.883)	75.710	320.664	898.874	(228.562)	1.139.126	Total interest repricing gap
		2013							
		Tingkat bunga tetap/Fixed rate							
	Bunga mengambang <3 bulan/ Floating Rate < 3 months	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 bulan sampai 3 bulan/ 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Jumlah/ Total	
Aset keuangan									Financial assets
Kas dan setara kas	178.310	-	-	-	-	-	12.929	191.239	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	155.548	309.232	1.303.460	1.522.976	1.353.685	-	4.644.901	Consumer financing receivable
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	-	26.846	55.598	221.144	242.864	73.239	-	619.691	Net investment in financial leases
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	250.731	250.731	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	6.180	6.180	Other assets
Jumlah aset keuangan	178.310	182.394	364.830	1.524.604	1.765.840	1.426.924	269.840	5.712.742	Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	260.798	260.798	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	153.673	153.673	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	20.320	-	-	-	-	-	20.320	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	-	169.382	326.069	1.189.951	1.168.996	386.665	-	3.241.063	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	349.715	349.277	497.743	-	1.196.735	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	-	189.702	326.069	1.539.666	1.518.273	884.408	414.471	4.872.589	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	178.310	(7.308)	38.761	(15.062)	247.567	542.516	(144.631)	840.153	Total interest repricing gap

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit perseroan diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh return yang optimal. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit sebelum disetujui oleh Komite Kredit. Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No.30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No.PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perseroan Pembiayaan. Tahun 2012, Perseroan juga telah menjalankan aturan uang muka kendaraan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.43/PMK.010/2012 tentang Uang Muka Pembiayaan Konsumen untuk kendaraan Bermotor Pada Perusahaan Pembiayaan serta Surat Edaran BI No.14/10/DPNP tanggal 15 Maret 2012 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Kendaraan Bermotor yang diberlakukan sejak 15 Juni 2012.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi neto dalam sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan).

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

The Company's credit risk management is directed to improve the balance between healthy credit expansion with a prudent credit management to avoid from the decline in the quality or being Non Performing Loan (NPL). It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved by the Credit Committee. The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No.30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No.PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies. In 2012, the Company also has implemented down payment regulation as regulated in the Ministry of Finance Regulation No.43/PMK.010/2012 concerning Down Payment for Consumer Financing, and Bank Indonesia Circular Letter No.14/10/DPNP dated 15 March 2012 concerning The Application of Bank's Risk Management on Mortgages and Motor Vehicle Credit effective 15 June 2012.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables and net investments in financial leases, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount (without taking into account any collateral held).

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko aset keuangan konsumen yang dimiliki Perseroan: (bruto)

a. Sektor geografis

2014							
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	258.753	474	144	127	-	259.498	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen:							Consumer financing receivables:
perorangan	3.845.389	1.484.977	429.830	327.791	-	6.087.987	individual
Investasi neto dalam sewa pembiayaan:							Net investment in financial leases:
korporasi	649.051	294	4.138	130.254	-	783.737	corporate
Piutang lain-lain	362.459	988	464	336	-	364.247	Other receivables
Aset lain-lain	15.684	(341)	47	25	-	15.415	Other assets
	5.131.336	1.486.392	434.623	458.533	-	7.510.884	

2013							
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	177.710	401	118	81	-	178.310	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen:							Consumer financing receivables:
perorangan	2.783.608	1.292.806	329.595	238.892	-	4.644.901	individual
Investasi neto dalam sewa pembiayaan:							Net investment in financial leases:
korporasi	559.942	517	-	59.232	-	619.691	corporate
Piutang lain-lain	250.411	228	11	81	-	250.731	Other receivables
Aset lain-lain	6.728	(682)	93	41	-	6.180	Other assets
	3.778.399	1.293.270	329.817	298.327	-	5.699.813	

b. Sektor industri

2014					
	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Konsumen/ Customers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	259.498	-	-	259.498	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen:					Consumer financing receivables:
perorangan	-	6.087.987	-	6.087.987	individual
Investasi neto dalam sewa pembiayaan:					Net investment in financial leases:
korporasi	-	783.737	-	783.737	corporate
Piutang lain-lain	-	-	364.247	364.247	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	15.415	15.415	Other assets
	259.498	6.871.724	379.662	7.510.884	

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The Company is currently engaged in consumer financing business in which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables set out the total credit risk and risk concentration of financial assets of the Company: (gross)

a. Geographical sector

b. Industry sector

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

b. Sektor industri (lanjutan)

b. Industry sector (continued)

2013

	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Konsumen/ Customers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	178.310	-	-	178.310	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen:					Consumer financing receivables:
perorangan	-	4.644.901	-	4.644.901	individual
Investasi neto dalam sewa pembiayaan:					Net investment in financial leases:
korporasi	-	619.691	-	619.691	corporate
Piutang lain-lain	222.565	-	28.166	250.731	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	6.180	6.180	Other assets
	400.875	5.264.592	34.346	5.699.813	

c. Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan

c. Based on quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As of 31 December 2014 and 2013 credit risk exposure of financial asset is divided into:

2014

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
	High grade	Standard grade					
Kas dan setara kas	259.498	-	-	-	-	259.498	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen:							Consumer financing receivables:
perorangan	2.971.623	2.672.709	361.451	82.204	(194.852)	5.893.135	individual
Investasi neto dalam sewa pembiayaan:							Net investment in financial leases:
korporasi	437.509	281.309	34.738	30.181	(17.213)	766.524	corporate
Piutang lain-lain	364.247	-	-	-	(794)	363.453	Other receivables
Aset lain-lain	15.415	-	-	-	-	15.415	Other assets
	4.048.292	2.954.018	396.189	112.385	(212.859)	7.298.025	

2013

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
	High grade	Standard grade					
Kas dan setara kas	178.310	-	-	-	-	178.310	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen:							Consumer financing receivables:
perorangan	2.080.847	2.180.820	306.429	76.805	(133.356)	4.511.545	individual
Investasi neto dalam sewa pembiayaan:							Net investment in financial leases:
korporasi	399.827	176.568	29.361	13.935	(7.537)	612.154	corporate
Piutang lain-lain	249.918	-	-	813	(813)	249.918	Other receivables
Aset lain-lain	6.180	-	-	-	-	6.180	Other assets
	2.915.082	2.357.388	335.790	91.553	(141.706)	5.558.107	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

c. Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

- *High grade*, yaitu tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.
- *Standard grade*, yaitu terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun sampai saat ini belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh tempo.

Piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen dan investasi neto dalam sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

c. Based on quality of financial assets (continued)

The explanation of loan under quality "neither past due nor impaired" were as follows:

- *High grade*, which is no - doubt over the repayment of financial asset.
- *Standard grade*, which is there is - certain consideration related to the ability of the customer in making payment at maturity date, however until now there has not been any delay in payment of principal and interest at maturity date.

Consumer financing and financing lease receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing receivables and net investment in financial leases which are past due but not impaired.

	2014			
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Jumlah/ Total
Piutang pembiayaan konsumen: perorangan	246.688	83.539	31.224	361.451
Investasi neto dalam sewa pembiayaan: korporasi	31.098	2.492	1.148	34.738
	<u>277.786</u>	<u>86.031</u>	<u>32.372</u>	<u>396.189</u>

Consumer financing receivables:
individual
Net investment in financial leases:
corporate

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

c. Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

c. Based on quality of financial assets (continued)

2013

	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Jumlah/ Total
Piutang pembiayaan konsumen: perorangan	215.377	65.433	25.619	306.429
Investasi neto dalam sewa pembiayaan: korporasi	24.892	538	3.931	29.361
	240.269	65.971	29.550	335.790

Consumer financing receivables:
individual
Net investment in financial leases:
corporate

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perseroan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Entitas Induk melalui skema pembiayaan bersama, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from Parent Company through joint financing scheme, this risk could be managed properly.

The following table summarizes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2014 and 2013:

2014

	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ months	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ Over than 6 month to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	273.449	-	-	-	-	273.449	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	179.792	908.669	1.054.396	3.945.130	-	6.087.987	Consumer financing receivables
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	32.984	164.411	179.154	407.188	-	783.737	Net investment in financial leases
Piutang lain-lain	283.675	-	-	-	80.572	364.247	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	15.415	15.415	Other assets
Total aset	769.900	1.073.080	1.233.550	4.352.318	95.987	7.524.835	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang usaha	523.518	-	-	-	-	523.518	Trade payables
Utang lain-lain	98.657	-	-	-	-	98.657	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	25.023	-	-	-	-	25.023	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	202.928	987.328	1.065.625	2.035.261	-	4.291.142	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	349.850	-	1.097.519	-	1.447.369	Securities issued
Total liabilitas	850.126	1.337.178	1.065.625	3.132.780	-	6.385.709	Total liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	(80.226)	(264.098)	167.925	1.219.538	95.987	1.139.126	Total maturity gap

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

2013							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ months	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ Over than 6 month to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	178.310	-	-	-	12.929	191.239	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	155.548	755.249	857.443	2.876.661	-	4.644.901	Consumer financing receivables
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	26.846	130.000	146.742	316.103	-	619.691	Net investment in financial leases
Piutang lain-lain	222.565	-	-	-	28.166	250.731	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	6.180	6.180	Other assets
Total aset	583.269	885.249	1.004.185	3.192.764	47.275	5.712.742	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang usaha	260.798	-	-	-	-	260.798	Trade payables
Utang lain-lain	153.673	-	-	-	-	153.673	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	20.320	-	-	-	-	20.320	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	169.382	761.076	754.944	1.555.661	-	3.241.063	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	349.715	-	847.020	-	1.196.735	Securities issued
Total liabilitas	604.173	1.110.791	754.944	2.402.681	-	4.872.589	Total liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	(20.904)	(225.542)	249.241	790.083	47.275	840.153	Total maturity gap

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows* as of 31 December 2014 and 2013.

2014							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ months	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ Over than 6 month to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang usaha	523.518	-	-	-	-	523.518	Trade payables
Utang lain-lain	98.657	-	-	-	-	98.657	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	25.023	-	-	-	-	25.023	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	240.284	1.147.693	1.202.784	2.206.418	-	4.797.179	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	404.777	-	1.309.463	-	1.714.240	Securities issued
Total	887.482	1.552.470	1.202.784	3.515.881	-	7.158.617	Total
2013							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ months	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ Over than 6 month to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang usaha	260.798	-	-	-	-	260.798	Trade payables
Utang lain-lain	153.673	-	-	-	-	153.673	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	20.320	-	-	-	-	20.320	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	195.158	870.540	849.614	1.662.861	-	3.578.173	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	367.215	-	998.789	-	1.366.004	Securities issued
Total liabilitas	629.949	1.237.755	849.614	2.661.650	-	5.378.968	Total liabilities

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan. Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

Operational Risk Management System (ORMS)

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perseroan Anak dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perseroan Anak".

ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam *database*. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Entitas Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arised in relation with this risk could bring significant impact and affect to the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

Operational Risk Management System (ORMS)

ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies".

ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium-term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 26 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Pinjaman		
Pinjaman yang diterima - neto	4.291.142	3.241.063
Obligasi	1.247.369	996.735
<i>Medium-Term Notes</i>	200.000	200.000
Total Pinjaman	5.738.511	4.437.798
Jumlah Modal	900.625	687.794
<i>Gearing Ratio</i>	6,37	6,45

Perseroan senantiasa menjaga jumlah maksimum *gearing ratio* lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisa alternatif pembiayaan baik melalui pinjaman bank, penerbitan obligasi ataupun optimalisasi dana *joint financing*. Perseroan juga menghitung biaya dana dari alternatif pembiayaan yang dipilih untuk memastikan biaya dana tersebut dapat menghasilkan pendapatan maksimum bagi Perseroan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and *medium-term notes*) divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the statements of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No.84/PMK.012/2006 dated 26 September 2006 regarding Multifinance Company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	2014	2013
Debt		
<i>Borrowings - net</i>	4.291.142	3.241.063
<i>Bonds Payable</i>	1.247.369	996.735
<i>Medium-Term Notes</i>	200.000	200.000
Total Debt	5.738.511	4.437.798
Total Capital	900.625	687.794
<i>Gearing Ratio</i>	6,37	6,45

The Company always maintains the maximum amount of *gearing ratio* at smaller level than the applicable regulation by performing an analysis to determine financing alternative whether through the bank loans, bonds issuance or *joint financing* fund optimization. The Company also calculates the cost of fund of each financing alternative selected by the Company to ensure it could generate a maximum income for the Company.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following tables set out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

2014					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	273.449	-	273.449	273.449	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	6.087.987	-	6.087.987	6.436.367	Consumer financing receivables
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	783.737	-	783.737	784.362	Net investment in financial leases
Piutang lain-lain	364.247	-	364.247	364.247	Other receivables
Aset lain-lain	15.415	-	15.415	15.415	Other assets
Total aset keuangan	7.524.835	-	7.524.835	7.873.840	Total financial assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	-	523.518	523.518	523.518	Trade payables
Utang lain-lain	-	98.657	98.657	98.657	Other payables
Pinjaman bank	-	4.291.142	4.291.142	4.290.350	Bank loans
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	25.023	25.023	25.023	Accrued interest expenses
Surat berharga yang diterbitkan	-	1.447.369	1.447.369	1.456.737	Securities issued
Total liabilitas	-	6.385.709	6.385.709	6.394.285	Total liabilities
2013					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	191.239	-	191.239	191.239	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	4.644.901	-	4.644.901	4.906.010	Consumer financing receivables
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	619.691	-	619.691	617.005	Net investment in financial leases
Piutang lain-lain	250.731	-	250.731	250.731	Other receivables
Aset lain-lain	6.180	-	6.180	6.180	Other assets
Total aset keuangan	5.712.742	-	5.712.742	5.971.165	Total financial assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	-	260.798	260.798	260.798	Trade payables
Utang lain-lain	-	153.673	153.673	153.673	Other payables
Pinjaman bank	-	3.241.063	3.241.063	3.201.969	Bank loans
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	20.320	20.320	20.320	Accrued interest expenses
Surat berharga yang diterbitkan	-	1.196.735	1.196.735	1.095.317	Securities issued
Total liabilitas	-	4.872.589	4.872.589	4.732.077	Total liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, beban bunga yang masih harus dibayar dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, investasi neto dalam sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

27. PERJANJIAN KERJASAMA

Pembiayaan bersama

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perseroan bertindak sebagai agen untuk kegiatan seleksi konsumen, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi dan mendapatkan pendapatan atas selisih margin yang diterima dari konsumen dan yang dibayarkan ke pemberi pembiayaan bersama.

Dalam perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah minimal 5,00% dari Perseroan dan maksimal 95,00% dari pemberi pembiayaan bersama. Sejak tanggal 20 Desember 2013, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah minimal 1,00% dari Perseroan dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, trade payables, accrued interest expenses and other payables approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of consumer financing receivables, net investment in financial leases, bank loan and securities issued are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2014 and 2013.

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

27. COOPERATION AGREEMENTS

Joint financing

The Company entered into a joint financing without recourse agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Company acts as an agent to underwrite, collect and administer consumer financing and earns the spread between the margin received from customers and the interest paid to the joint financing provider.

Based on the agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the amount of funds to be financed by each party is a minimum of 5.00% from the Company and a maximum of 95.00% from joint financing providers. Since 20 December 2013, the amount of funds to be financed by each party is a minimum of 1.00% from the Company and a maximum of 99.00% from joint financing providers.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2009, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Bermotor dengan total fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp2.000.000, dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor antara PT Mandiri Tunas Finance dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tertanggal 4 Desember 2014, yang menaikkan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp20.500.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari Perseroan dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama.

Pada tanggal 29 Agustus 2013, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.100.000, dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan jangka waktu sampai dengan sampai dengan tanggal 28 Februari 2015.

Jumlah pembiayaan bersama dengan Bank Mandiri yang dikelola oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Jumlah pembiayaan	14.289.451	10.363.213	Amount financed
Rata - rata jangka pembiayaan (tahun)	3	3	Average of financing period (years)

Asuransi

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan bekerja sama dengan PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Mega, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bina Dana Artha, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Adira, PT Asuransi AXA, PT Asuransi Cigna dan PT Asuransi Mandiri Axa General Insurance (MAGI), PT Jasindo Life dan PT Asuransi Raksa Pratikara.

27. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Joint financing (continued)

On 6 February 2009, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. signed a Joint Financing Agreement with the total joint financing facility in the amount of Rp2,000,000, whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion (*without recourse*). The agreement was amended several times, the latest by the amendment of the Joint Financing agreement between PT Mandiri Tunas Finance and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dated 4 December 2014, which increase the total joint financing facility to Rp20,500,000 with the portion of joint financing facility minimum of 1.00% from the Company and a maximum of 99.00% from joint financing providers.

On 29 August 2013, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Consumer Asset Purchase Agreement with the total facility in the amount of Rp1,100,000, whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion (*without recourse*). The agreement was extended with periods up to 28 February 2015.

Total joint financing amount with Bank Mandiri managed by the Company as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Insurance

In the course of business, the Company entered into insurance agreements with PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Mega, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bina Dana Artha, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Adira, PT Asuransi AXA, PT Asuransi Cigna, PT Asuransi Mandiri Axa General Insurance (MAGI), PT Jasindo Life and PT Asuransi Raksa Pratikara.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

Sewa gedung

Pada tanggal 31 Agustus 2009, Perseroan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan PT Bumi Daya Plaza yang tidak dapat dibatalkan untuk periode lima tahun. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2014 dengan ketentuan pembayaran di muka sebesar Rp507 untuk setiap jangka waktu 3 bulan dan akan ditinjau kembali setiap satu tahun sekali dengan kenaikan tarif maksimal sebesar 5,00% per tahun.

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perseroan menandatangani pembaruan perjanjian sewa ruangan kantor dengan PT Bumi Daya Plaza yang tidak dapat dibatalkan untuk periode lima tahun. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2019 dengan ketentuan pembayaran di muka sebesar Rp882 untuk setiap jangka waktu 3 bulan pada tahun pertama, Rp988 untuk setiap jangka waktu 3 bulan pada tahun kedua, Rp1.106 untuk setiap jangka waktu 3 bulan pada tahun ketiga, Rp1.239 untuk setiap jangka waktu 3 bulan pada tahun keempat, dan Rp1.388 untuk setiap jangka waktu 3 bulan pada tahun kelima.

Selama tahun 2014, Perseroan mencatat beban sewa sebesar Rp3.389 (2013: Rp2.859) dari sewa ruangan kantor ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan berdasarkan perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Sampai dengan satu tahun	3.740	1.311
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	16.908	-
Total	20.648	1.311

27. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Building rental

On 31 August 2009, the Company signed an office space rental agreement with PT Bumi Daya Plaza which is non-cancellable for the period of five years and will expire in 2014. The Company is required to pay in advance of Rp507 for each quarter. The tariff will be reviewed on annual basis with a maximum tariff increase of 5.00% per annum.

On 21 August 2014, the Company signed a renewal of the office space rental agreement with PT Bumi Daya Plaza which is non-cancellable for the period of five years and will expire in 2019. The Company is required to pay in advance of Rp882 for each quarter in the first year, Rp988 for each quarter in the second year, Rp1,106 for each quarter in the third year, Rp1,239 for each quarter in the fourth year, and Rp1,388 for each quarter in the fifth year.

During 2014, the Company recorded rental expense of Rp3,389 (2013: Rp2,859) from this office space rental.

As of December 31, 2014 and 2013, the future minimum rental payments under non-cancellable operating leases under these lease agreement are as follows:

*Within one year
After one year but not more than
five years*

Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: *Fleet* dan *Retail*. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- *Fleet*
 Termasuk dalam pelaporan segmen *fleet* adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan untuk nasabah korporasi.
- *Retail*
 Termasuk dalam pelaporan segmen *retail* adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen untuk nasabah individu.
- *Lain-lain*
 Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasury dan kantor pusat seperti pendapatan bunga bank dan beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perseroan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

28. OPERATING SEGMENT

The Company's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: *Fleet* and *Retail*. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- *Fleet*
 Included in the fleet segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as part of financing to corporate customers.
- *Retail*
 Included in the retail segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as part of consumer financing to individual customers.
- *Others*
 Included in the other segment reporting is reporting segment information associated with treasury and head office activities such as bank interest income and general and administrative expenses that can't be allocated.

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

Informasi segmen usaha	Retail		Fleet		Lain/ Other	Jumlah/ Total	Information by business segments
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle			
Pendapatan							Revenue
Pembayaran konsumen	926.682	82.240	53.267	1.253	-	1.063.442	Consumer financing
Sewa Pembiayaan	9.465	-	77.904	-	-	87.369	Financial Lease
Bunga	25	1	-	-	19.772	19.798	Interest
Lain-lain - neto	302.016	15.512	16.377	95	8.946	342.946	Others - net
Total pendapatan	1.238.188	97.753	147.548	1.348	28.718	1.513.555	Total revenue
Beban							Expenses
Beban keuangan	(429.224)	(29.354)	(89.389)	(715)	-	(548.682)	Financial charges
Beban gaji dan tunjangan	(136.639)	(17.622)	(5.558)	-	(75.340)	(235.159)	Salaries and benefits
Beban umum dan administrasi	(147.092)	(11.024)	(3.900)	-	(35.553)	(197.569)	General and administration expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(174.945)	(30.886)	(14.055)	(14)	-	(219.900)	Provision for impairment losses
Total beban	(887.900)	(88.886)	(112.902)	(729)	(110.893)	(1.201.310)	Total expenses
Laba sebelum beban pajak	350.288	8.867	34.646	619	(82.175)	312.245	Income before tax expense
Total aset	5.324.962	361.218	1.045.662	8.368	679.588	7.419.798	Total assets
Total liabilitas	5.066.250	340.702	922.359	7.136	182.726	6.519.173	Total liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi segmen usaha	2013						Information by business segments
	Retail		Fleet		Lain/ Other	Jumlah/ Total	
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle			
Pendapatan							Revenue
Pembiayaan konsumen	736.465	73.039	49.033	1.350	-	859.887	Consumer financing
Sewa Pembiayaan	6.281	-	53.616	-	-	59.897	Financial Lease
Bunga	20	5	-	-	7.001	7.026	Interest
Lain-lain - neto	210.305	13.081	15.855	145	-	239.386	Others - net
Total pendapatan	953.071	86.125	118.504	1.495	7.001	1.166.196	Total revenue
Beban							Expenses
Beban keuangan	(351.844)	(27.222)	(63.835)	(591)	-	(443.492)	Financial charges
Beban gaji dan tunjangan	(97.809)	(15.332)	(4.318)	-	(61.858)	(179.317)	Salaries and benefits
Beban umum dan administrasi	(105.075)	(11.482)	(2.156)	-	(30.828)	(149.541)	General and administration expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(123.116)	(24.327)	(9.294)	(6)	-	(156.743)	Provision for impairment losses
Total beban	(677.844)	(78.363)	(79.603)	(597)	(92.686)	(929.093)	Total expenses
Laba sebelum beban pajak	275.227	7.762	38.901	898	(85.685)	237.103	Income before tax expense
Total aset	4.212.315	325.279	852.153	8.468	241.247	5.639.462	Total assets
Total liabilitas	3.711.822	299.156	724.505	7.511	208.674	4.951.668	Total liabilities

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Pendapatan			Revenue
Regional I (Sumatera)	155.224	115.740	Region I (Sumatera)
Regional II (Sumatera)	222.307	194.655	Region II (Sumatera)
Regional III (Jabodetabek)	194.822	148.312	Region III (Jabodetabek)
Regional IV (Jabodetabek)	212.491	171.138	Region IV (Jabodetabek)
Regional V (Jawa Barat)	150.360	117.551	Regional V (Jawa Barat)
Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)	91.466	68.095	Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)
Regional VII (Jawa Timur)	115.253	77.676	Regional VII (Jawa Timur)
Regional VIII (Kalimantan)	101.922	85.503	Regional VIII (Kalimantan)
Regional IX (Sulawesi)	92.096	60.527	Regional IX (Sulawesi)
Fleet	148.896	119.998	Fleet
Lainnya	28.718	7.001	Others
Total pendapatan	1.513.555	1.166.196	Total revenue
Beban			Expenses
Regional I (Sumatera)	(132.322)	(104.382)	Region I (Sumatera)
Regional II (Sumatera)	(185.622)	(161.473)	Region II (Sumatera)
Regional III (Jabodetabek)	(142.185)	(107.052)	Regional III (Jabodetabek)
Regional IV (Jabodetabek)	(136.689)	(105.590)	Regional IV (Jabodetabek)
Regional V (Jawa Barat)	(98.140)	(71.874)	Regional V (Jawa Barat)
Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)	(70.862)	(51.740)	Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)
Regional VII (Jawa Timur)	(72.513)	(51.292)	Regional VII (Jawa Timur)
Regional VIII (Kalimantan)	(70.694)	(61.897)	Regional VIII (Kalimantan)
Regional IX (Sulawesi)	(67.759)	(40.907)	Regional IX (Sulawesi)
Fleet	(113.631)	(80.200)	Fleet
Lainnya	(110.893)	(92.686)	Others
Total beban	(1.201.310)	(929.093)	Total expenses
Laba sebelum beban pajak	312.245	237.103	Income before tax expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

28. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical information are as follows:
(continued)

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Aset			Assets
Regional I (Sumatera)	613.481	514.723	Region I (Sumatera)
Regional II (Sumatera)	873.142	807.449	Region II (Sumatera)
Regional III (Jabodetabek)	877.765	701.158	Region III (Jabodetabek)
Regional IV (Jabodetabek)	1.015.322	763.317	Region IV (Jabodetabek)
Regional V (Jawa Barat)	616.276	457.668	Region V (Jawa Barat)
Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)	346.127	321.680	Region VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)
Regional VII (Jawa Timur)	468.188	326.539	Region VII (Jawa Timur)
Regional VIII (Kalimantan)	425.465	340.803	Region VIII (Kalimantan)
Regional IX (Sulawesi)	450.414	308.070	Region IX (Sulawesi)
Fleet	1.054.030	860.621	Fleet
Lainnya	679.588	237.434	Others
Total aset	7.419.798	5.639.462	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Regional I (Sumatera)	591.948	453.661	Region I (Sumatera)
Regional II (Sumatera)	822.160	729.356	Region II (Sumatera)
Regional III (Jabodetabek)	841.145	627.537	Region III (Jabodetabek)
Regional IV (Jabodetabek)	936.785	655.187	Region IV (Jabodetabek)
Regional V (Jawa Barat)	581.931	400.834	Region V (Jawa Barat)
Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)	333.792	280.267	Region VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)
Regional VII (Jawa Timur)	454.314	285.027	Region VII (Jawa Timur)
Regional VIII (Kalimantan)	416.312	306.778	Region VIII (Kalimantan)
Regional IX (Sulawesi)	428.565	272.331	Region IX (Sulawesi)
Fleet	929.495	732.016	Fleet
Lainnya	182.726	208.674	Others
Total liabilitas	6.519.173	4.951.668	Total liabilities

29. LIABILITAS KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

29. CONTINGENT LIABILITIES

The Company does not have any significant contingent liabilities as of 31 December 2014 and 2013.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang diadopsi dari IAS 32, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements:

- SFAS No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective 1 January 2015.

This SFAS change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- SFAS No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective 1 January 2015.

This SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- SFAS No. 46 (Revised 2014): Income Taxes, adopted from IAS 12, effective 1 January 2015.

This SFAS now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

- SFAS No. 48 (Revised 2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36, effective 1 January 2015.

This SFAS provides additional disclosure terms for each individual asset (including *goodwill*) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- SFAS No. 50 (Revised 2014): Financial Instruments: Presentation, adopted from IAS 32, effective 1 January 2015.

This SFAS provides more deep about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014: (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrument keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perseroan.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Januari 2015.

30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements: (continued)

- SFAS No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39, effective 1 January 2015.

This SFAS, among others, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

- SFAS No. 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7, effective 1 January 2015.

This SFAS, among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.

- SFAS No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective 1 January 2015.

This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

31. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were authorized for issue on 23 January 2015.